



**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH
PADA BANK SYARIAH DI PADANGSIDIMPUAN (STUDI
KASUS KELURAHAN WEK III KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN UTARA)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat - syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**HERY IRAWAN
NIM: 16 401 00204**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH
PADA BANK SYARIAH DI PADANGSIDIMPUAN (STUDI
KASUS KELURAHAN WEK III KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN UTARA)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat - syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**HERY IRAWAN
NIM: 16 401 00204**

Pembimbing I

**Muhammad Isa, S.T.,M.M
NIP. 19800605 201101 1 003**

Pembimbing II

**Hamni Fadlilah Nasution, M.pd
NIP. 19830317 201801 2 001**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Hery Irawan**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 12 Agustus 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Hery Irawan** yang berjudul “**Determinan Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Di Padangsidempuan (Studi Kasus Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara)**”.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T.,M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.pd
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **HERY IRAWAN**
NIM : 16 401 00204
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Di Padangsidempuan (Studi Kasus Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Juni 2022
Saya yang Menyatakan,



NIM. 16 401 00204

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : HERY IRAWAN
Nim : 16 401 00204
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Determinan Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Di Padangsidimpuan (Studi Kasus Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidimpuan Utara)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 12 Agustus 2022
Yang menyatakan,



HERY IRAWAN
NIM. 16 401 00204



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : HERY IRAWAN
NIM : 16 401 002 04
FAKULTAS / PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Determinan Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Di Padangsidempuan (Studi Kasus Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara)

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Rini/Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

Muhammad Isa, ST, M.M.
NIDN. 2005068002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 13 Desember 2022
Pukul : 11.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 74 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.T. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Determinan Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Di Padangsidempuan (Studi Kasus Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara)

Nama : HERY IRAWAN
Nim : 16 401 00204
Tgl Yudisium : 28 Januari 2023
Ipk : 3.28
Predikat : Sangat Memuaskan

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 13 Maret 2023

Dekan



Dr. H. H. Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Hery Irawan
Nim : 16 401 00204
Judul Skripsi : **Determinan Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah di Padangsidempuan (Studi Kasus Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara)**

Masih rendahnya minat masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara untuk minat menjadi nasabah pada bank syariah padahal mayoritas beragama islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas secara parsial dan simultan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas secara parsial dan simultan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah di Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara secara parsial dan simultan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan manajemen perbankan syariah, oleh karena itu teori yang digunakan adalah teori yang berkaitan dengan manajemen perbankan syariah. Minat adalah kecenderungan untuk melakukan aktifitas yang dapat menimbulkan perubahan posisi keuangan. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi. Budaya adalah faktor penentu keinginan dan perilaku seseorang yang paling mendasar dengan kata lain merupakan faktor yang paling utama dalam perilaku pengambilan keputusan dan perilaku pembelian. Kualitas pelayanan adalah kemampuan perusahaan menciptakan, memberikan dan merencanakan pelayanan terbaik kepada nasabah agar keinginan nasabah dapat terpenuhi. Religiusitas adalah aspek yang senantiasa berhubungan dengan kedalaman manusia, yaitu penghayatan terhadap aspek – aspek religi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 99 orang sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah angket, observasi dan dokumentasi . Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis berupa uji t dan uji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh budaya terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah (studi kasus kelurahan wek III kecamatan padangsidempuan utara), Terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah (studi kasus kelurahan wek III kecamatan padangsidempuan utara), Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah (studi kasus kelurahan wek III kecamatan padangsidempuan utara), dan terdapat pengaruh budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah (studi kasus kelurahan wek III kecamatan padangsidempuan utara). Bank syariah harus memperhatikan aspek budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas untuk meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah

Kata Kunci : **Budaya, Kualitas Pelayanan, Minat, Religiusitas**

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan di teladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Di Padangsidempuan (Studi Kasus Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara)”**, disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasihkepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A.,

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI. M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T.,M.M selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dari kedua beliau.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Irwan Sakti Parinduri dan Ibunda tercinta

Masrayani Batubara yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan kedua beliau dengan surga firdaus- Nya,

8. Kepada orang-orang baik yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Latifahannum Lubis dan teman lainnya.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Perbankan Syariah-6 angkatan 2016 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan teman-teman semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, ,Agustus, 2022
Peneliti,

HERY IRAWAN
NIM. 16 401 00204

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	à	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	àl	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	14
1. Minat	15
2. Budaya	21
3. Kualitas Pelayanan	25
4. Religiusitas	33
B. Penelitian Terdahulu.....	37
C. Kerangka Pikir.....	41
D. Hipotesis	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
B. Jenis Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	45
D. Instrumen Pengumpulan Data	47
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	50
F. Uji Asumsi Dasar	51

1. Uji Normalitas	51
2. Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Multikolinearitas	51
b. Uji Heteroskedastisitas	52
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
5. Uji Hipotesis	55
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	55
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Wek III Kota Padangsidempuan.....	57
1. Sejarah Kota Padangsidempuan.....	57
2. Sejarah Kelurahan wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara	58
a. Keadaan Geografis.....	58
b. Visi Misi	59
c. Struktur Pemerintahan	60
d. Data Penduduk Dalam Lingkup Kelurahan.....	61
B. Hasil Analisis Penelitian	62
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	62
a. Hasil Uji Validitas.....	62
b. Hasil Uji Reliabilitas	64
2. Hasil Asumsi Dasar	65
a. Hasil Uji Normalitas	65
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66
a. Hasil Uji Multikoliniearitas.....	66
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67
4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	69
5. Hasil Uji Determinasi (R^2)	70
6. Hasil Uji Hipotesis	71
a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	71
b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji F).....	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
D. Keterbatasan Penelitian	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran - Saran	80

DAFTAR PUSTAKA DAFTAR

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	: Fenomena Masyarakat	2
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	37
Tabel III.1	: Pedoman Pemberian Skor	48
Tabel III.2	: Kisi – Kisi Angket	48
Tabel IV.1	: Struktur Organisasi Kelurahan Wek III	61
Tabel IV.2	: Data Penduduk Kelurahan Wek III	61
Tabel IV.3	: Hasil Uji Validitas Minat	62
Tabel IV.4	: Hasil Uji Validitas Budaya	63
Tabel IV.5	: Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan	63
Tabel IV.6	: Hasil Uji Validitas Religiusitas	64
Tabel IV.7	: Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel IV.8	: Hasil Uji Normalitas	66
Tabel IV.9	: Hasil Uji Multikolenieritas	66
Tabel IV.10	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel IV.11	: Hasil Uji Linear Berganda	69
Tabel IV.12	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
Tabel IV.13	: Hasil Uji Parsial (Uji t)	71
Tabel IV.14	: Hasil Uji Simultan (Uji f)	72

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1	: Kerangka Pikir	42
-------------	------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lahirnya bank syariah yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank-bank konvensional merupakan peluang bagi umat Islam untuk memanfaatkan jasa bank seoptimal mungkin merupakan peluang karena umat Islam akan berhubungan dengan perbankan dengan tenang, tanpa keraguan dan didasari oleh motivasi dan keagamaan yang kuat didalam memobilisasi dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan ekonomi umat. Masyarakat memiliki banyak pilihan dalam memutuskan bank syariah sebagai sarana penyimpanan maupun membantu dalam usaha, oleh karena itu bank syariah harus menerapkan strategi yang tepat guna mempengaruhi masyarakat dalam memilih bank syariah. Konsumen atau nasabah akan memperhatikan kualitas dari suatu perbankan sehingga nasabah termotivasi untuk menggunakan jasa bank syariah dengan mempertimbangkan hal itu dan mengambil suatu keputusan apakah nasabah tersebut memilih atau tidak memilih bank syariah.

Ada sebagian masyarakat muslim yang tidak memilih bank syariah padahal bank syariah sudah mulai banyak, tetapi masyarakat Islam, masih menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Mereka beranggapan bahwa bank bagi hasil dan margin atau keuntungan, sama saja dengan bunga. Secara tidak langsung hal tersebut juga bisa mempengaruhi pola pikir masyarakat yang masih awam untuk tidak berminat

menabung dan menjadi nasabah di bank syariah, dan terbiasa melakukan transaksi dengan konvensional. Sedangkan bank syariah khususnya di Kota Padangsidimpuan telah berdiri dan beroperasi diantaranya yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCU Padangsidimpuan, PT. Bank Syariah Indonesia dan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Dari ketiga jenis bank syariah tersebut sudah sangat memungkinkan bagi masyarakat untuk melakukan berbagai macam transaksi karena lokasi Bank Syariah jauh dari lokasi penduduk yang mayoritasnya muslim sudah seharusnya menggunakan jasa dan produk perbankan syariah, tetapi hal tersebut belum peneliti temukan di Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Karena terlihat dari hasil Pra-Riset yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil yang menunjukkan bahwa ada beberapa variabel yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih bank konvensional yaitu seperti pada tabel berikut :

Tabel I.1
Fenomena Masyarakat

Variabel	Jumlah	Alasan
Budaya	10 Orang Responden	Karena Masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidimpuan utara lebih banyak menggunakan bank konvensional sehingga masyarakat yang lainnya memilih untuk ikut menabung di bank konvensional tanpa mengetahui hukumnya
Religiusitas	25 Orang Responden	Kurangnya pengetahuan, kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap bank syariah
Kualitas Pelayanan	15 Orang Responden	Karena lambatnya proses pelayanan dan pencairan dana bank syariah sehingga masyarakat memilih bank konvensional

Berdasarkan keterangan di atas yang dimana peneliti melakukan Pra-Riset terhadap Masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara dengan 50 KK yang dimana Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara memiliki jumlah penduduk 8.222 jiwa dengan jumlah KK 797 yang dimana sebagian besar penduduknya adalah mayoritas muslim.¹ Hasil pra riset menunjukkan masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara masih banyak yang tidak memahami perbankan syariah, persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah beragam, sebagian masyarakat sudah ada yang mengetahui bank syariah dan sudah menggunakannya, sebagian ada yang sudah mengetahuinya tetapi masih tidak ingin menggunakan bank syariah dan juga masih ada masyarakat sama sekali tidak mengetahui atau memahami apa itu bank syariah.

Antara bank konvensional dan bank syariah terdapat perbedaan-perbedaan. Maka dari bank konvensional dan bank syariah bisa dijelaskan lebih luas, Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan Al qur'an dan Hadist.²

Minat masyarakat dalam memilih bank syariah memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor budaya, kualitas pelayanan dan

¹Kepala Lingkungan Wek III, Wawancara di Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara, 15 Juni 2021, Pukul 14.00 WIB.

²Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syari'ah dari Teori ke praktik*. (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 86.

religiusitas.³Dalam prespektif Islam, Budaya adalah segala nilai, pemikiran dan simbol yang mempengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan, dan kebiasaan masyarakat.Konsumen adalah makhluk yang sosial, yaitu makhluk yang hidup bersama dengan orang lain, berinteraksi dengan sesamanya.Orang-orang sekeliling inilah yang disebut sebagai lingkungan sosial konsumen.Adapun interaksi dengan sesama dapat berbentuk komunikasi kelompok, komunikasi mulut ke mulut, komunikasi pemasaran, komunikasi lintas kelompok.⁴

Selain budaya, kualitas pelayanan juga dapat mempengaruhi masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara untuk memilih bank syariah yang dimana kualitas pelayanan merupakan suatu kegiatan di setiap perusahaan atau lembaga keuangan untuk menarik simpati dan minat mereka agar mereka tidak bosan dengan pelayanan yang kita berikan, pelayanan pada dasarnya kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen bersifat berwujud dan tidak dapat dimiliki.⁵ Beberapa yang telah di jelaskan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk memilih bank syariah juga adalah religiusitas, Religiusitas dapat diartikan seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, bagaimana pelaksanaan ibadah dan akidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim religiusitas dapat diketahui seberapa jauh pengetahuan, keyakinan,

³Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Bogor, Ghalia Indonesia,2011),hlm. 265.

⁴Nugroho J, Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta, Titik2 Kencana,2010),hlm. 10.

⁵Nur Rianto Al Arif,*Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung:Alfabeta,2012),hlm.211.

pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.⁶ Berdasarkan pengertian tersebut religiusitas adalah bukan sekedar tindakan-tindakan ritual seperti sholat dan membaca do'a. Akan tetapi keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji yang dilakukan demi memperoleh ridho Allah. Rasa percaya terhadap religiusitas yang sangat tinggi maka akan memiliki tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi, tingkat kebahagiaan yang tinggi.⁷ Hal ini seperti terlihat dari masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara dimana dalam masyarakat tersebut sudah banyak yang menggunakan bank konvensional dan sudah mengenal konvensional terlebih dahulu daripada bank syariah sehingga membuat masyarakat berhak menentukan minatnya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa "Budaya berpengaruh terhadap minat nasabah memilih bank syariah".⁸ Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Atin Yulaifah menunjukkan bahwa "Budaya tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah memilih bank syariah"

Berdasarkan alasan masyarakat terhadap pelayanan bank syariah yang dimana kualitas pelayanan tersebut sudah bagus dan karyawannya sudah paham terhadap apa yang diinginkan oleh nasabahnya seperti yang dikatakan dalam buku Kasmir bahwa semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan

⁶Fuad Nashori Dan Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hlm. 70-71.

⁷Suprihati "Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Koperasi Syariah". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Volume 7, Nomor 02, 2021 hlm.443-450.

⁸Syukron Rizki Asyhari Lubis, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memilih Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan (skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018).

oleh bank maka akan semakin banyak masyarakat yang memilih melakukan transaksi di bank tersebut. Sebaliknya jika kualitas pelayanan yang diberikan buruk maka masyarakat tidak akan memilih melakukan transaksi di bank tersebut.⁹

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa pelayanan secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan menabung di Bank Syariah.¹⁰ Masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara merupakan masyarakat yang penduduknya beragama islam. Namun hal tersebut belum bisa menentukan minat masyarakat menabung di bank syariah. Penelitian yang terdahulu yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku nasabah dalam memilih bank syariah di Kabupaten Mandailing Natal.¹¹ Namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu lainnya yang menyatakan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat nasabah menabung pada PT.Bank MuallamatIndonesia,Tbk KCU Padangsidempuan.¹²

Melihat kondisi tersebut peneliti memilih masyarakat Kelurahan Wek

⁹Kasmir, "Pemasaran Bank Syariah", Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2010

¹⁰Aulia Rizki Subandrio, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dosen Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menabung di Bank Syariah"(Skripsi IAIN Padangsidempuan 2016).

¹¹Aliman Syahuri Zein, "Analisis Perilaku Nasabah dalam Memilih Bank Syariah di Kabupaten Mandailing Natal" Volume, 4 Nomor 2 (July 2018),jurnal.iain padangsidempuan.ac.id.

¹²Ummi Aida "Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Pada PT. Bank Muallamat Indonesia Tbk KCU Padangsidempuan", (Skripsi IAIN Padangsidempuan 2018).

III Kecamatan Padangsidempuan Utara ingin mengetahui sejauh mana pengaruh budaya, kualitas pelayanan, religiusitas Masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara terhadap minat menabung di bank syariah. Peneliti juga menemukan bahwa ada beberapa penelitian terdahulu yang saling bertolak belakang.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Determinan Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Di Padangsidempuan (Studi Kasus Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya minat masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara untuk menjadi nasabah banksyariah
2. Ketertarikan masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara menggunakan Bank Konvensional karena sudah lebih dulu mengenal bank konvensional daripada Bank Syariah
3. Kualitas Pelayanan Bank Syariah yang kurang memuaskan bagi masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara
4. Sebagian masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara belum sepenuhnya menerapkan religiusitas dalam menentukan minat

menjadi nasabah bank syariah

5. Adanya anggapan sebagian masyarakat bahwa Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan penjelasan pada latar belakang dan identifikasi masalah masih banyak yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah. Akan tetapi penelitian ini fokus membahas topik penelitian budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas di Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara, sehingga penelitian ini membahas tentang Determinan minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah di padangsidempuan (studi kasus Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara)

D. Definisi Operasional Variabel

Sebelum peneliti membahas lebih lanjut, ada baiknya jika peneliti memaparkan definisi operasional dalam rangka menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini.

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Minat (Y)	Minat berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.	1. Minat transaksional 2. Minat referensial. 3. Minat preferensial. 4. Minat eksplorati	Interval

2	Budaya (X ₁)	Budaya adalah keseluruhan sistem, gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik dari manusia dengan cara belajar.	1. Sub Budaya 2. Kelas Sosial 3. Unsur – Unsur Budaya	Interval
3	Kualitas Pelayanan(X ₂)	Kualitas pelayanan adalah kegiatan yang ditawarkan kepada konsumen atau nasabah yang dilayani, yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki.	1. <i>Reliability</i> (keandalan) 2. <i>Resvonsivenes</i> (cepat tanggap) 3. <i>Assurance</i> (jaminan dan kepastian) 4. <i>Emphaty</i> 5. <i>Tangible</i> (berwujud/buktifikasi)	Interval
4	Religiusitas (X ₃)	Menjalankan ajaran agama secara menyeluruh dilandasi dengan iman dan keikhlasan. Seberapa jauh keyakinan, pengetahuan pelaksanaan kaidah dan penghayatan terhadap agamanya.	1. Keyakinan 2. Praktisi agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan agama 5. Konsekuensi	Interval

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah budaya berpengaruh terhadap minat masyarakat Kelurahan Wek III untuk menjadi nasabah bank syariah ?
2. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat Kelurahan Wek III untuk menjadi nasabah bank syariah ?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat Kelurahan Wek III untuk menjadi nasabah bank syariah ?
4. Apakah budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat Kelurahan Wek III untuk menjadi nasabah bank syariah ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya terhadap minat masyarakat Kelurahan Wek III untuk menjadi nasabah bank syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat Kelurahan Wek III untuk menjadi nasabah bank syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas masyarakat Kelurahan Wek III untuk menjadi nasabah bank syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas terhadap minat masyarakat Kelurahan Wek III untuk menjadi nasabah bank syariah

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terutama bagi bidang

ilmu yang diteliti, kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menjadi media aplikasi teori-teori yang diperoleh semasa perkuliahan.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penelitian ini diharapkan berguna bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan sebagai pengembangan keilmuan, Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta dapat digunakan sebagai sumber informasi dan diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang peran dan fungsi manajemen pemasaran produk perbankan syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi ilmu atau referensi bagi peneliti lainnya yang meneliti topik atau pun permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.

4. Bagi Lembaga Keuangan atau Perbankan

Sebagai bahan masukan atau pertimbangan oleh perusahaan perbankan dalam menerapkan strategi usaha dimasa yang akan datang.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab,

masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, didalamnya memuat tentang latar belakang masalah yaitu berisi uraian yang mengarahkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian penelusuran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian, batasan masalah yaitu membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan, defenisi operasional variabel yaitu memuat tentang indikator- indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu memuat penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian, beberapa rumusan masalah yang bersifat khusus agar arah penelitian lebih jelas dan lebih fokus, tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dibuat dan berupa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian, kegunaan penelitian yaitu menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, dan sistematika pembahasan yaitu susunan sistematis yang dibuat oleh peneliti agar memudahkan peneliti dalam menyusun kerangka penelitian.

Bab II Landasan teori, didalamnya memuat tentang kerangka teori yaitu memuat pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari referensi dalam penelitian, penelitian terdahulu yaitu mencantumkan beberapa hasil penelitian dari

orang lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pikir yaitu berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya, ini menyangkut tentang hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan pada teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran penulis, dan hipotesis yaitu menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan pada hasil kajian kerangka teori.

Bab III Metode penelitian, didalamnya memuat ruang lingkup penelitian yaitu memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi yaitu objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya dan sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi, jenis penelitian yaitu penelitian yang hendak dilakukan bersifat kuantitatif atau kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu disesuaikan dengan bentuk dan sumber data serta jenis pendekatan penelitian, dan teknik analisis data yaitu mengolah dan menganalisis dengan menggunakan statistik

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan penelitian, secara umum seluruh pembahasan, sub pembahasan yang ada dalam penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.¹³ Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sepertinya halnya niat yang timbul dari dalam hati tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Berikut ini hadits tentang niat.

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا
الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى
اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ
لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Dari Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Amal itu tergantung niatnya, dan seseorang hanya mendapatkan sesuai niatnya.

¹³Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 1999) hlm. 29.

Barang siapa yang hijrah nya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia atau karena wanita yang hendak dinikahinya, maka hijrahnya itu sesuai ke mana ia hijrah.” (HR. Bukhari, Muslim).¹⁴

Hadits ini menunjukkan kepada kita peranan niat dalam syariat agama: inilah yang dapat memisahkan antara adat dengan ibadat, perbuatan sama tetapi nilainya berbeda disebabkan Allah SWT hanya menilai tiap amal tergantung pada niatnya. Pada hakikatnya niat terletak di dalam hati. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut di peroleh dari kegiatankegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.¹⁵ Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.¹⁶

Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai

¹⁴Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Al-lu'lu wal marjan i*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1996) hlm. 2.

¹⁵Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali press, 2011) hlm. 141.

¹⁶Abdul Rahman Saleh dan Muhib Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263.

kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat

halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam kondisi harmonis, agar kehendak bisa di atur dengan sebaik-baiknya.¹⁷

Bertransaksi adalah salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Transaksi merupakan aktifitas yang dapat menimbulkan perubahan posisi keuangan dan kepemilikan yang terjadi antara dua pihak atau lebih. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia transaksi dibedakan menjadi 2 macam yaitu transaksi tunai yaitu transaksi yang melibatkan penyetoran atau pengambilan uang secara fisik dan transaksi nontunai yaitu transaksi pemindah bukuan dari satu rekening ke rekening lain yang tidak melibatkan uang secara fisik.¹⁸

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Konsumen

Menurut Nugroho J Setiadi ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumen.¹⁹ Dalam hal ini beberapa faktor ini juga berkaitan dalam memengaruhi minat bertransaksi yaitu:

1) Faktor kebudayaan

a) Kebudayaan

¹⁷Sukanto M., *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas Press, 1985) hlm. 120.

¹⁸Anton M Moeliono, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 225.

¹⁹Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Titik2 Kencana, 2010), hlm. 10.

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang.

b) Sub budaya

Setiap kebudayaan terdiri dari sub budaya yang lebih kecil yang memberikan Identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya. Sub-budaya dapat dibedakan menjadi empat jenis seperti: kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras dan area geografis.

c) Kelas sosial

Kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat, yang tersusun secara hirarki dan yang keanggotaannya mempunyai nilai, minat, dan perilaku yang serupa.

d) Keagamaan

Seseorang dikatakan beragama yang baik dapat dilihat dari ketaatan kepada Tuhannya yang diwujudkan dengan melaksanakan segala apa yang diperintahkan oleh Tuhan dan menjauhi segala apa yang dilarangnya.

2) Faktor sosial

a) Kelompok referensi

Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang, seperti keluarga, teman, tetangga, dan teman sejawat.

b) Keluarga

Faktor keluarga adalah pengaruh orang tua, dimana dari orang tua seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi, merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta.²⁰

c) Peran dan status

Seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya, seperti dalam keluarga, klub, dan organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat didefinisikan dalam peran dan status.

3) Faktor pribadi

a) Umur dan tahapan dalam siklus hidup

Konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.

²⁰A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 44.

b) Pekerjaan

Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu.

c) Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi seseorang adalah terdiri dari pendapatan yang dibelanjakan, tabungan dan hartanya, kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap kegiatan menabung.

d) Gaya hidup

Gaya hidup seseorang adalah pola di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan.

e) Kepribadian dan konsep diri

Kepribadian dan konsep diri adalah karakteristik psikologis yang berbeda dari setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten.

4) Faktor psikologis

a) Motivasi

Motivasi adalah beberapa kebutuhan bersifat biogenik, kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan fisiologis tertentu, seperti rasa lapar, haus dan rasa tidak nyaman. Salah satu

kebutuhan lain bersifat psikogenik yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis tertentu seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri atau kebutuhan diterima. Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan.

Oleh karena itu, motivasi itu penting karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia. Motivasi semakin penting agar mahasiswa mendapatkan tujuan yang diinginkannya secara optimal.

b) Proses belajar

Proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.

c) Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasi, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti di dunia ini.

d) Kepercayaan dan sikap

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.²¹

²¹*Ibid*, hlm, 45.

c. Indikator Minat Konsumen

Beberapa faktor yang meliputi minat yaitu kebutuhan fisik, sosial, egoistis dan pengalaman.²² Hal ini diidentifikasi memberikan stimulus kepada seseorang menjadi berminat untuk membeli atau bertransaksi melalui indikator-indikator sebagai berikut.²³

- 1) Minat transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat referensial yaitu minat seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- 3) Minat preferensial yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut.
- 4) Minat eksploratif yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai suatu produk.

2. Budaya

a. Pengertian Budaya

Budaya adalah faktor penentu keinginan dan perilaku seseorang yang paling mendasar. Budaya adalah kristalisasi nilai-nilai dan tata cara hidup yang dianut suatu kelompok atau masyarakat. Budaya tiap masyarakat tumbuh dan berkembang secara unik karena perbedaan pola hidup masyarakat itu. Menurut Koentjaraningrat

²²Yudrik Jahja, *Psikologis Perkembangan*, (Jakarta:Kencana,2011), hlm. 63-64.

²³Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universal Diponegoro,2006),hlm.129.

dalam tulisan M. Azrul Tanjung budaya adalah keseluruhan sistem gagasan tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik dari manusia dengan cara belajar.²⁴

Menurut Peter dan Olson dalam tulisan M. Anang Firmansyah, budaya adalah jika sebagian besar dari orang yang berada di dalam sebuah kelompok sosial memiliki pemahaman mendasar yang sama terhadap makna tersebut.²⁵ Budaya adalah faktor penentu keinginan dan perilaku seseorang yang paling mendasar, dengan kata lain merupakan faktor yang paling utama dalam perilaku pengambilan keputusan dan perilaku pembelian. Dalam konteks perilaku konsumen, budaya adalah keseluruhan kepercayaan, nilai-nilai, dan kebiasaan yang dipelajari dan membantu mengatur perilaku konsumen para anggota suatu masyarakat tertentu. Kepercayaan dan nilai-nilai merupakan pedoman bagi perilaku konsumen. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa budaya adalah segala nilai, pemikiran dan simbol yang mempengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan, dan kebiasaan seseorang dan masyarakat.

²⁴M. Azrul Tanjung, dkk, *Budaya Bisnis Untuk Kesejahteraan dan Kejayaan Peradaban Islami* (Jakarta: Grafindo Media, 2014), hlm. 32.

²⁵M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 233.

b. Faktor-faktor Budaya

Faktor budaya memiliki pengaruh yang luas terhadap perilaku berbelanja konsumen. Faktor-faktor budaya yaitu:²⁶

1) Sub-subbudaya

Setiap kebudayaan terdiri dari sub-sub budaya yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya. Sub budaya dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu:²⁷

- a) Kelompok *Nasionalisme*, yang dijumpai dalam kelompok-kelompok besar dan menunjukkan cita rasa dan kecenderungan suku bangsa yang berbeda.
- b) Kelompok-kelompok keagamaan, menampilkan sub budaya dengan preferensi budaya dan larangan-larangan yang khas.
- c) Kelompok-kelompok ras, yang mempunyai gaya budaya dan sikap yang berbeda.
- d) Wilayah-wilayah geografis, merupakan sub budaya yang berbeda dengan ciri-ciri gayahidupnya.

2) Kelas sosial

Kelas-kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat, yang tersusun secara hirarki dan keanggotaannya mempunyai niat, minat, dan perilaku

²⁶fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 27.

²⁷Philip Kotler, *Op. Cit.*, hlm. 180..

yang serupa.²⁸ Kelas sosial menunjukkan perbedaan yang tegas dalam hal preferensi atas pakaian kelengkapan rumah, kegiatan santai, dan mobil. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara kelas sosial yaitu sebagai suatu kelompok yang terdiri dari sejumlah orang yang mempunyai kedudukan yang seimbang dalam kelas sosial yang berbeda dengan status sosial walaupun sering kedua istilah ini diartikansama.

Kelas sosial mempunyai beberapa karakteristik. Pertama, orang-orang yang berada dalam masing-masing kelas cenderung mempunyai kemiripan dalam cara berpakaian, pola bicara, dan preferensi reaksional dibandingkan dengan orang dari kelas sosial yang berbeda. Kedua, orang dianggap menduduki posisi lebih rendah atau lebih tinggi menurut kelas sosial. Ketiga, kelompok variabel misalnya, pekerjaan, kekayaan, pendidikan, dan orientasi nilai mengindikasikan kelas sosial. Keempat, kelas sosial seseorang dalam tangga kelas sosial dapat bergerak naik atau turun sepanjanghidup mereka seberapa mudah dan seberapa jauh geraknya tergantung seberapa kelas sosial itu.

3) Unsur-Unsur Budaya

Budaya juga memiliki beberapa unsur-unsur, diantaranya yaitu:

²⁸Nugroho J Setiadi, *Op. Cit.*, hlm.269.

a) Nilai (*Value*)

Nilai adalah kepercayaan atau segala sesuatu yang dianggap penting oleh seseorang atau masyarakat. Nilai bisa berarti sebuah kepercayaan tentang suatu hal, namun nilai bukan hanya kepercayaan. Nilai mengarahkan seseorang untuk berperilaku yang sesuai dengan budayanya.

b) Norma (*Norms*)

Hampir semua masyarakat mempunyai norma, norma lebih spesifik dari nilai. Norma akan mengarahkan seseorang tentang perilaku yang diterima dan yang tidak diterima. Norma adalah aturan masyarakat tentang sikap baik dan buruk, tindakan yang boleh dan tidak boleh.

c) Kebiasaan (*Customs*)

Kebiasaan adalah berbagai bentuk perilaku dan tindakan yang diterima secara budaya kebiasaan tersebut diturunkan dari generasi secara turunmenurun.

3. Kualitas Pelayanan

a. Pengertian Kualitas Pelayanan

Kualitas menurut Sangadji dan Sopiah adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses

dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.²⁹Sedangkan menurut Tjiptono, kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut memenuhi keinginan konsumen.³⁰Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan adalah kemampuan perusahaan menciptakan, memberikan dan merencanakan pelayanan yang terbaik kepada nasabah agar keinginan nasabah dapat terpenuhi.

b. Dimensi Kualitas Pelayanan

Menurut Parasuraman dalam buku Ujang Sumarwan dkk, Kualitas pelayanan dibagi menjadi lima dimensi,yaitu:³¹

1) *Tangible* (buktifisik)

Tangible yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan, kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan serta keadaan lingkungan sekitarnya adalah bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa yang meliputi fasilitas fisik (gedung, gudang, dan lain sebagainya),perlengkapan dan peralatan yang dipergunakan (teknologi), serta penampilan pegawainya.

²⁹Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013 hlm. 99).

³⁰Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 59.

³¹Ujang Sumarwan dkk, *Riset Pemasaran dan Konsumen* (Bogor: PT. Penerbit IPB Press,2011),hlm,236.

2) *Reliability*(kehandalan)

Reliability yaitu kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya., sikap yang simpatik, dan dengan akurasi yang tinggi.

3) *Responsiveness* (ketanggapan)

Responsiveness yaitu kemauan untuk membantu, memberikan pelayanan yang cepat (*responsif*) dan tepat kepada pelanggan dengan penyampaian informasi yang jelas.

4) *Assurance* (jaminan dankepastian)

Assurance yaitu pengetahuan, sopan santun, dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan.Terdiri dari beberapa komponen antara lain komunikasi, kredibilitas, keamanan, kompetensi, dan sopan santun.

5) *Emphaty* (empati)

Emphaty yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya memahami keinginan konsumen.Dimana suatu perusahaan diharapkan memiliki pengertian dan pengetahuan tentang pelanggan, memahami kebutuhan pelanggan secara spesifik, serta memiliki waktu untuk pengoperasian yang nyaman bagi pelanggan.

c. Pelayanan dalam Perspektif Islam

Pelayanan yang baik menurut pandangan Islam ialah pelayanan yang sesuai dengan standar syariah. Dalam melakukan pelayanan perlu menerapkan sistem syariah atau menghadirkan nilai-nilai spiritual yakni mengingatkan kebesaran Allah SWT supaya kita terbebas dari sifat-sifat kecurangan, kebohongan, kelicikandan penipuan dalam melakukan transaksi. Ketika melakukan pelayanan perlu menerapkan beberapa prinsip ataupun sikap yaitu:³²

1) Berperilaku baik dan simpatik

Al-Qur'an selalu mengajarkan untuk selalu berwajah manis, berperilaku baik, dan simpatik. Al-Quran juga mengajarkan untuk selalu rendah hati dan berlaku lemah lembut ataupun bertutur kata yang manis, sebagaimana Allah juga berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Luqman ayat 18-19.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا

يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ

لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

³²Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2008), hlm. 70.

Artinya: Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri (18). Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai (19).³³

Kata *tusya* itu penyakit yang menimpa unta dan menjadikan lehernya keseleo sehingga ia memaksakan dan berupaya keras agar berpaling sehingga tekanan tidak tertuju pada syaraf lehernya yang mengakibatkan rasa sakit. Dari kata inilah ayat di atas menggambarkan upaya keras seseorang untuk bersifat angkuh dan menghina oranglain.

Kata *fil ardi* disebut dalam ayat di atas mengisyaratkan bahwa asal kejadian manusia itu dari tanah sehingga dia hendaknya jangan menyombongkan diri dan melangkah angkuh di tempat itu karena bumi adalah tempat berjalan semua orang, yang kuat dan yang lemah, yang kaya dan miskin, penguasa dan rakyat jelata. Mereka semuanya sehingga tidak wajar bagi pejalan yang sama menyombongkan diri dan merasa melebihi oranglain.

³³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemannya* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2013), hlm. 412.

Kata *wagḍud* dalam arti penggunaan sesuatu tidak dalam potensinya yang sempurna. Perintah *ghadhah* bila di tujukan kepada suara seseorang diminta untuk tidak berteriak sekuat kemampuannya, tetapi dengan perlahan namun tidak harus berbisik.³⁴

Berperilaku baik, sopan santun dalam pergaulan adalah pondasi dasar dan inti dari kebaikan tingkah laku. Sifat ini sangat dihargai dengan nilai yang tinggi dan mencakup semua sisi manusia. Jadi dalam melayani nasabah *customer service* harus selalu sopan tidak boleh angkuh dan selalurahmah.

2) Berlaku adil dalam bisnis (*Al-‘Adl*)

Berbisnis secara adil adalah wajib hukumnya bukan hanya himbauan dari Allah SWT karena sikap adil termasuk nilai-nilai yang sudah ditetapkan oleh Islam dalam semua aspek ekonomi Islam. Al-Quran telah menjadikan tujuan semua risalah langit adalah untuk melaksanakan keadilan karena adil adalah termasuk diantara nama-nama Tuhan. Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil dan membenci orang-orang yang berbuat zalim, bahkan melaknatnya sebagai mana firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 90.

³⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran Volume 10* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 312.

وَلَقَدْ قَالَ لَهُمْ هَارُونُ مِنْ قَبْلُ يَنْقَوْمِ إِنَّمَا فُتِنْتُمْ بِهِ ^ط وَإِنَّ رَبَّكُمْ
 الرَّحْمَنُ فَاتَّبِعُونِي وَأَطِيعُوا أَمْرِي ﴿٦٥﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.³⁵

Kata *al-'adl* adalah yang terdiri dari huruf-huruf ' *n*, *dàl*, *lām*. Rangkaian huruf ini mengandung dua makna yang berolak belakang yakni lurus dan sama serta bengkok dan berbeda. Seorang yang adil adalah yang berjalan lurus dan sikap selalu menggunakan yang sama, bukan ukuran ganda. Jadi melayani nasabah *customer service* harus adil tidak membeda-bedakan nasabah.

a) Menepati janji dan tidak curang

Menepati janji dan tidak curang samajuga dengan amanah. Amanah ialah keinginan untuk memenuhi sesuatu sesuai dengan ketentuan, secara umum amanah dari Allah kepada manusia ada dua yaitu ibadah dan khilafah. Dalam kehidupan seorang muslim agar memperhatikan dan melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi larangannya. Seorang pebisnis

³⁵Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 277.

syariaharus senantiasa menjaga amanah yang diberikan kepadanya.

b) Jujur dan terpercaya (*Al-Amanah*)

Di antara akhlak yang harus mengiasi setiap bisnis dalam setiap gerak geriknya adalah kejujuran. Islam mengajarkan kejujuran yang hakiki itu terletak pada muamalah mereka. Al-Qur'an dengan tegas melarang ketidakjujuran sebagaimana firman Allah swt dalam surat Al-Anfal ayat 27.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ

تَعْلَمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.³⁶

Kata *lā t khūnullāhā* jangan pula kamu mengkhianati amanat-amanatmu di antara sesama kamu dalam soal perhubungan (*mu'mlt*) harta atau lainnya, bahkan sampai dalam persoalan kesopanan dan kemasyarakatan sekalipun. Karena, membuka-buka rahasia adalah suatu pengkhianatan yang diharamkan. Sedang untuk mengetahui apakah sesuatu itu perlu

³⁶*Ibid.*, hlm. 180.

dirahasiakan atau tidak cukuplah dengan petunjuk, baik berupa perkataan atau perbuatan. Perkataan, contohnya bila orang yang mengajak kamu berbicara mengatakan, “adakah seseorang yang mendengar pembicaraan kita?”, sedangkan yang berupa perbuatan adalah seperti melihat kanan kiri, barang kali ada seseorang yang tiba-tiba muncul.

Begitu pula jangan kamu berkhianat terhadap amanat-amanat yang ada di antara kamu dengan para pemimpin. Khianat termasuk sifat orang munafik, sedangkan amanat termasuk sifat orang mu'min. Sedangkan kamu ketahui mafsadah-mafsadah dari khianat dan Allah mengharamkannya dan betapa buruk akibatnya baik di dunia maupun diakhirat.

4. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa Latin, *religi* dari kata *religere* yang berarti mengikat yang mengandung makna bahwa agama pada umumnya memiliki aturan atau kewajiban yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh pemukanya. Menurut Magunwijaya dalam tulisan Ahmad religi itu berkaitan dengan aturan atau kewajiban sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek yang senantiasa berhubungan dengan kedalaman manusia, yaitu penghayatan terhadap aspek-aspek

religi.³⁷

Harun Nasution dalam buku Abuddin Nata menyatakan bahwa agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Islam yang dimaksud berasal dari salah satu kekuatan yang lebih tinggi daripada manusia sebagai kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera, namun mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan sehari-hari.³⁸ Sedangkan menurut Islam adalah menjalankan agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah: 208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.³⁹

Makna ayat di atas adalah Allah memerintahkan kepada hamba-Nya yang beriman kepada-Nya dan membenarkan Rasul-Nya, agar berpegang kepada seluruh tali Islam dan syariatnya, mengerjakan

³⁷Jurnal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 14.

³⁸Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 10.

³⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2013), hlm. 38

perintah-Nya, serta menjauhi seluruh larangan-Nya yang dimana larangan itu berasal dari syaitan. Jika hamba-Nya menyimpang dari kebenaran setelah ditegakkannya hujjah atas kalian maka Allah adalah Maha Perkasa yang dimana siksaan-Nya tidak akan pernah dikalahkan oleh siapapun.

b. Dimensi Religiusitas

Menurut Abdul Mujib dimensi religiusitas dalam Islam ada tiga macam yaitu⁴⁰:

1) Islam

Islam dalam religiusitas ini dimaksudkan dengan perbuatan manusia terhadap Tuhan. Diantaranya ibadah yang dilakukan seseorang seperti shalat, puasa, zakat, dan melaksanakan haji maupun ibadah sosial lainnya.

2) Iman

Dalam artian religiusitas iman adalah kepercayaan manusia terhadap Tuhan. Tingkat keimanan seseorang bagaimana ia memahami dan percaya terhadap Allah SWT, Rasul sebagai utusan Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada hari akhir serta iman kepada Qada dan Qadar (takdir).

⁴⁰ Abdul Mujib, "Konsep Pendidikan Karakter Berbasis Psikologi Islam." *Seminar Nasional Psikologi Islam*, (Surakarta, 21 April, 2012)

3) Ihsan

Ihsan diartikan sebagai dimensi kesempurnaan. Ihsan ini merupakan tingkatan paling tinggi yang dicapai dengan pengabdian kepada Allah. Ihsan merupakan dimensi internal (batin).⁴¹

c. Perspektif Islam Tentang Religiusitas

Islam menyuruh ummatnya untuk beragama secara menyeluruh. Setiap muslim baik yang berpikir, bersikap maupun bertindak, diperintahkan untuk taat pada ajaran islam. Dalam melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik atau aktivitas apapun. Si Muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah.

Esensi Islam adalah tauhid atau pengesaan Tuhan, tindakan yang menegaskan Allah sebagai Yang Esa. Tidak ada satupun perintah dalam Islam yang bisa dilepaskan dari Tauhid. Seluruh agama itu sendiri, kewajiban untuk menyembah Tuhan, untuk mematuhi perintah-perintah Nya dan menjauhi larangan-larangan Nya akan hancur begitu tauhid dilarang.

Disamping tauhid atau akidah, dalam Islam juga ada syariah dan akhlak. Endang Saifuddin Anshari dalam tulisan Djamaluddin Ancok mengungkapkan bahwa pada dasarnya Islam dibagi menjadi tiga bagian yaitu akidah, syariah dan akhlak. Dimana tiga bagian tadi

⁴¹ Bambang Suryadi, Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia* (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), hal. 20.

satu sama lain saling berhubungan. Akidah adalah sistem kepercayaan dan dasar bagi syariah dan akhlak. Tidak ada syariah dan akhlak Islam tanpa akidah Islam.⁴²

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini yaitu:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Irnowati Indi (Skripsi) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di kecamatan Rappocini Kota Makassar)	Independen (X ₁): Pengetahuan X ₂): Pelayanan (X ₃): Lokasi (Y): Minat Menabung	Terdapat Pengaruh Pengetahuan, pelayanan dan lokasi dalam memilih menabung di bank syariah
2.	Muh. Abdul Azis (Skripsi) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Salatiga (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Mesjid Di kecamatan Getasan Kabupaten Semarang)	Independen (X ₁): Pengetahuan (X ₂): Produk (X ₃): Reputasi (X ₄): Promosi (Y):	Terdapat Pengaruh Pengetahuan, Produk, Pelayanan dan Promosi sehingga membuat Minat Remaja Mesjid Untuk menabung di bank Syariah

⁴² Djalaluddin Ancok dan Fuat Nashori Furoso, *Psikologi Islami Solusi Islam atas Probelem-Problem Psikologi*, hal. 78-79.

			Minat Menabung	
3.	Adelina (skripsi) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Padangsidempuan (2018)	Pengaruh faktor budaya dan faktor sosial terhadap keputusan nasabah dalam memilih tabungan emas pada pt pegadaian (persero) unit pelayanan syariah sadabuan padangsidempuan (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan	Independen (X_1): Faktor Budaya (X_2): Faktor Sosial Dependen (Y): Keputusan Nasabah	Faktor budaya dan faktor sosial Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Tabungan Emas Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Sadabuan Padangsidempuan
4.	Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda (Jurnal) Politeknik Negeri Medan (2018)	Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah (Jurnal, Politeknik Negeri Medan)	Independen (X_1): Religiusitas (X_2): Persepsi Masyarakat Dependen (Y): Keputusan Nasabah	Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih Bank Syariah, sedangkan Persepsi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan Memilih bank Syariah

5.	Aliman Syahuri Zein (Jurnal) Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan (2018)	Analisis Perilaku Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Kabupaten Mandailing Natal	Independen (X ₁): Religiusitas (X ₂): Bagi Hasil (X ₃): Pelayanan (X ₄): Produk (Y): Perilaku Nasabah	Untuk Mengetahui Perilaku Masyarakat Kabupaten Mandailing Natal Terhadap Memilih Bank Syariah dengan pengaruh religiusitas, bagi hasil, pelayanan dan produk
6.	Sahrina Deni (skripsi) IAIN Padangsidimpuan	Determinan keputusan masyarakat menjadi nasabah bank syariah desa muaratais kecamatan angkola muaratais kabupaten tapanuli selatan	Independen (X ₁): Budaya (X ₂): Kualitas pelayanan (X ₃): Religiusitas (Y): Keputusan	Terdapat pengaruh budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

Perbedaan dan persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Irnawati Indi, persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel Pelayanan dan Minat. Perbedaannya adalah peneliti menggunakan variabel faktor budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas terhadap minat nasabah memilih Bank Syariah sedangkan Irnawati Indi menggunakan variabel Pengetahuan, Pelayanan dan Lokasi masyarakat terhadap Minat masyarakat menabung di Bank Syariah.
2. Muh. Abdul Azis, persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel pengetahuan dan Minat, Perbedaannya adalah peneliti menggunakan

variabel budaya, kualitas pelayanan, variabel teknologi, motif religius dan kualitas dan religiusitas Terhadap Minat Nasabah dalam Memilih Bank Syariah, sedangkan Muh. Abdul Azis menggunakan variabel pengetahuan, promosi, produk dan minat nasabah memilih Bank Syariah.

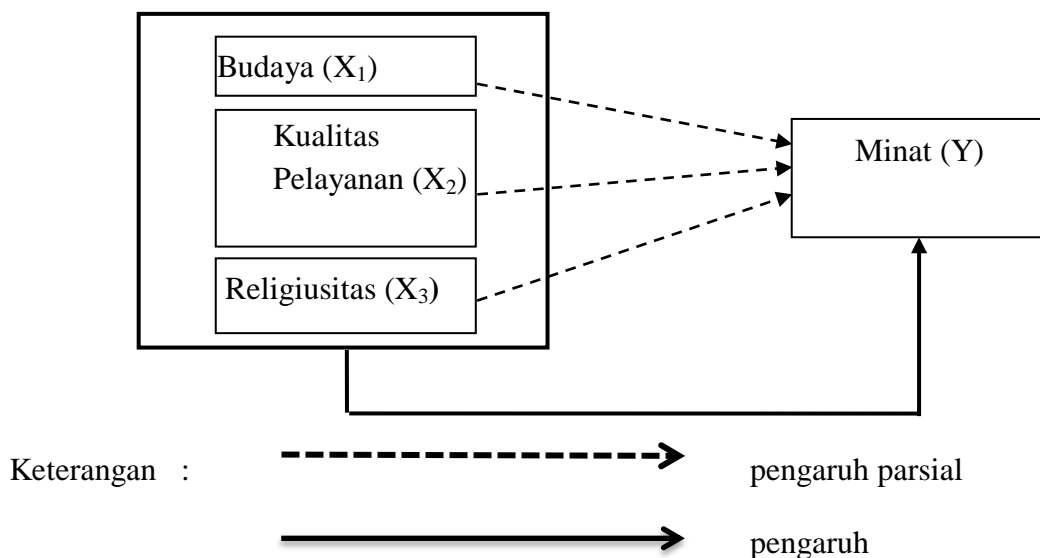
3. Adelina, perbedaannya adalah menggunakan variabel faktor budaya dan faktor sosial terhadap keputusan nasabah sedangkan peneliti menggunakan variabel budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas terhadap keputusan nasabah memilih Bank Syariah. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel budaya.
4. Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel religiusitas, sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan variabel budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas terhadap minat nasabah memilih Bank Syariah, sedangkan Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda menggunakan variabel religiusitas dan persepsi masyarakat untuk memilih bank syariah
5. Aliman Syahuri Zein, perbedaannya adalah menggunakan variabel Perilaku Nasabah Untuk Memilih Bank Syariah, sedangkan peneliti menggunakan variabel faktor bagi hasil, fasilitas dan produk untuk memilih Bank Syariah. Persamaannya adalah sama-sama mencari pengaruh religiusitas dan pelayanan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.
6. Sahrina deni, perbedaannya adalah menggunakan variabel keputusan masyarakat menjadi nasabah sedangkan peneliti menggunakan variabel

minat, persamaannya adalah sama – sama menggunakan variabel budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model koseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴³ Artinya bagaimana kita menuangkan apa yang tergambar dipikiran kita kedalam tulisan yang secara logis. Berdasarkan teori tersebut peneliti menulis apakah ada pengaruh dari budaya terhadap minat, pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat, pengaruh religiusitas terhadap minat.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

simultan

Berdasarkan teori berhubungan variabel pertama yaitu budaya dengan minat, apabila budaya meningkat maka minat juga meningkat. Hubungan variabel kedua yaitu kualitas pelayanan. Apabila kualitas pelayanan terhadap minat meningkat, maka minat akan meningkat dan hubungan variabel ketiga yaitu religiusitas terhadap minat apabila religiusitas meningkat maka minat masyarakat juga meningkat, hubungan variabel keempat yaitu pengaruh budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas terhadap minat.

Maka peneliti membuat penelitian dengan kerangka pikir tersebut untuk melihat pengaruh budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas terhadap minat.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Ciri-ciri hipotesis yang baik adalah hipotesis yang dirumuskan dengan singkat dan jelas, harus dengan nyata menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, harus didukung oleh teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli atau hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat pengaruh budaya terhadap minat Masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh budaya terhadap minat Masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.

H_{a2}: Terdapat pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap minat Masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.

H₀₂ : Tidak Terdapat pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap minat Masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.

H_{a3}: Terdapat pengaruh Religiusitas terhadap minat Masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.

H₀₃ : Tidak Terdapat pengaruh Religiusitas terhadap minat Masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.

H_{a4}: Terdapat pengaruh Budaya, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas secara bersama-sama terhadap minat Masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.

H_{04} : Tidak Terdapat pengaruh Budaya, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas secara bersama-sama terhadap minat Masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 22719. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan April 2020 sampai dengan Oktober 2022.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel – variabel ini diukur biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁴⁴

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Suharsimi Arikunto mengatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁴⁵ Populasi adalah seluruh kumpulan dan elemen - elemen yang akan dibuat kesimpulan, maka dengan demikian keseluruhan subjek penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara yang berpopulasi dengan jumlah 8.222 jiwa.

⁴⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 38.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

b. Sampel

Unit analisis atau sampel adalah bagian dari populasi dengan jumlah dan karakteristik tertentu. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus benar - benar representatif .Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak di jadikan sampel.⁴⁶ Pada umumnya, peneliti menggunakan metode ini karena kriteria yang digunakan oleh peneliti adalah masyarakat yang menggunakan bank syariah, masyarakat yang umurnya 17 tahun keatas dan masyarakat yang tidak buta warna ataupun huruf.

Ukuran pengambilan sampel yang dilakukan adalah menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N :Jumlah populasi

e : Error level (tingkat kesalahan 10%)

Maka perhitungannya:

⁴⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta,2012).hlm.122.

$$n = \frac{8222}{(1+8222 \cdot 0,1^2)} \qquad n = \frac{8222}{(1+8222 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{8222}{(1+82,22)} \qquad n = \frac{8222}{(83,22)}$$

$$n = 98,78 \qquad n = 99$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 orang responden.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan memudahkan peneliti.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan angket, observasi dan dokumentasi.

a. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan penyebaran sejumlah pertanyaan kepada para responden dengan tujuan mendapatkan respons atas pertanyaan tersebut.⁴⁸ Angket adalah penyebaran sejumlah rincian daftar pertanyaan yang diajukan kepada Masyarakat selaku responden. Bertempat di Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidimpuan Utara terkait dengan determinan

⁴⁷Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 78.

⁴⁸Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2.* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 49.

minat masyarakat menjadi nasabah pada Bank Syariah. Metode yang digunakan adalah *Likert Summated Rating* (LSR) dengan 5 skala.

Tabel III.1
Pedoman Pemberian Skor

No	Pernyataan	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang minat, budaya dan kualitas pelayanan, religiusitas yang akan disebarkan kepada para responden, adapun indikator angketnya sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	NomorSkor
Minat (Y)	1. Minat transaksional.	1,2
	2. Minat referensial.	3,4
	3. Minat preferensial.	5,6
	4. Minat eksploratif.	7,8
Budaya (X ₁)	1. SubBudaya	1,2
	2. KelasSosial	3,4
	3. Unsur – UnsurBudaya	5,6

Kualitas Pelayanan (X ₂)	1. <i>Tangible</i> (berwujud/buktifisik)	1,2
	2. <i>Reliability</i> (Kehandalan)	3,4
	3. <i>Responsiveness</i> (ketanggapan)	5,6
	4. <i>Assurance</i> (jaminan dan kepastian)	7,8
	5. <i>Emphaty</i> (empati)	9,10
Religiusitas (X ₃)	1. Islam	1,2
	2. Iman	3,4
	3. Ihsan	5,6

b. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Di antaranya yang terpenting adalah proses - proses pengamatan dan ingatan. Observasi juga disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Dalam penelitian, observasi biasa dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.⁴⁹ Observasi ini terlibat langsung dengan hal yang ingin diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, hal.256.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah data berbentuk foto, surat, catatan harian. Ini yaitu ruang dan waktunya yang tidak terbatas sehingga memberikan peluang untuk mengetahui hal mengenai apa yang terjadi di masa lampau.⁵⁰

5. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan – pertanyaan pada angket penelitian.⁵¹ Uji validitas yang digunakan pada butir pertanyaan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,1 dengan ketentuan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan valid.⁵²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana tingkat reliabel instrumen penelitian yaitu angket untuk di pakai beberapa kali dalam penelitian..⁵³ Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan teknik *Cronbach's Alpha* dimana instrument penelitian dikatakan reliable jika nilai $alpha > 0,60$.⁵⁴

⁵⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Kencana: Prenada media Group,2011).hal.141.

⁵¹*Ibid.*,.hlm.166.

⁵²Syofian Siregar, *Op.Cit.*,hlm.167.

⁵³Husein Umar, *Op.Cit.*,hlm.168-169.

⁵⁴Juliansyah Noor, *Op.Cit.*,hlm.165.

6. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak.⁵⁵ Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 24.

Kriteria untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat signifikansi yang diperoleh $> 0,1$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dan apabila signifikansi yang diperoleh $< 0,1$, maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.⁵⁶

b. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan metode VIF atau dengan melihat nilai *inflationfactor* pada model regresi. Menurut Gozali cara untuk mengetahui ada atau tidak gejala multikolinearitas dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Apabila nilai VIF

⁵⁵Juliansyah Noor, *Op.Cit* ,hlm.174.

⁵⁶*Ibid.*,hlm.178

< 10 dan *tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang berbeda pada setiap pengamatan di dalam model regresi. Regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan melihat koefisien korelasi spearman's, yaitu mengorelasikan variable independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variable independen dengan residual di dapat signifikan lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.⁵⁸

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variable terikat tergantung dua atau lebih variable bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrument dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variable independen dua atau lebih.⁵⁹

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh Budaya (X_1), Kualitas Pelayanan (X_2) dan Religiusitas (X_3) terhadap minat menjadi nasabah

⁵⁷Priyatno, *Op. Cit*, hlm. 113.

⁵⁸Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, hlm, 108.

⁵⁹Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 303.

di Bank Syariah (Y). bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁶⁰

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_k X_k + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent

α = Konstanta

b = Konstanta variabel X terhadap Y

X = Variabel independent

e = *Prediction error* (tingkat kesalahan)

Jadi, dari persamaan rumus di atas dapat dituliskan sebagai berikut:

$$M = \alpha + b_1 B + b_2 KP + b_3 R + e$$

Keterangan:

M = Minat

α = Koefisien konstanta

b = Konstanta perubahan variabel X terhadap Y

B = Budaya

KP = Kualitas Pelayanan

R = Religiusitas

e = *Prediction error* (tingkat kesalahan)

⁶⁰Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 250.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. R square (R^2) atau kuadrat dari R berbentuk angka akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan *adjusted* R^2 karena variabel independen lebih dari dua.⁶¹ *Adjusted* R^2 adalah R square yang telah disesuaikan yaitu untuk menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat variabel yaitu regresi Y terhadap X_1 , X_2 dan X_3 , hal ini ingin diketahui bahwa seberapa besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama.⁶²

Besar nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *Adjusted* R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat

⁶¹Priyatno, *Op. Cit*, hlm 156.

⁶²Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 77.

terbatas. Nilai *Adjusted R²* yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

e. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melakukan uji secara parsial masing - masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Apabila probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,1$, maka mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel independen atas variabel dependen secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,1$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen atas variabel dependen. Uji t juga dapat menggunakan nilai t tabel adapun kriteria pengujiannya adalah:⁶³

H_0 diterima : Apabila nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak : Apabila nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atas variabel terikat. Pengujian ini

⁶³Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 161.

menggunakan tingkat signifikansi 0,1.⁶⁴

H_0 diterima : Apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak : Apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

⁶⁴Priyatno, hlm. 157-158

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Wek III Kota Padangsidempuan

1. Sejarah Kota Padangsidempuan

Kota Padangsidempuan terkenal dengan sebutan kota Salak dikarenakan banyaknya kebun salak di sekitar wilayah kota ini, terutama pada kawasan di kaki gunung Lubukraya. Nama kota ini berasal dari “padang na dimpu” (padang = hamparan yang luas, na dimpu = tinggi) yang berarti hamparan rumput yang luas yang berada di tempat yang luas. Pada zaman dahulu daerah ini merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah, pedagang ikan dan garam dari Sibolga – Padangsidempuan – Panyabungan - Padang Bolak (Paluta), seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian menjadi kota. Kota ini pertama kali dibangun sebagai benteng pada 1821 oleh pasukan Pederri yang di pimpin oleh Tuanku Imam Lelo. Benteng ini membentang dari Batang Ayumi sampai Aek Sibontar. Sisa-sisa benteng peninggalan perang Pederri saat ini masih ditemukan, walaupun sudah tidak terawat dengan baik. Dan pengaruh pasukan Paderri ini berdampak pada agama yang dianut oleh mayoritas penduduk kota ini yaitu beragama islam.

Pada zaman penjajahan Belanda, kota Padangsidempuan dijadikan pusat pemerintahan oleh penjajah Belanda di Daerah Tapanuli. Peninggalan Belanda disana masih dapat di jumpai berupa Kantor Pos Polisi pusat Kota Padangsidempuan sehingga tidak heran, kalau ingin

melihat sejarah Kota Padangsidempuan, tersimpan foto – foto zaman dahulu di sebuah museum di Kota Leiden Belanda⁶⁵.

2. Sejarah Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara

Kecamatan Padangsidempuan Utara adalah salah satu dari enam kecamatan yang ada di kota Padangsidempuan dan berjarak 0,2 km dari ibu kota Padangsidempuan secara administratif kecamatan Padangsidempuan Utara berbatasan dengan kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru di sebelah Utara, kecamatan Padangsidempuan selatan berada di selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan di sebelah Barat dan kecamatan Padangsidempuan Batunadua di sebelah Timur. Letak Astronomi kecamatan Padangsidempuan Utara berada pada 0121'30"-01 21'20" lintang utara dan 99 14'30"-99 16' 10" bujur Timur. Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan berlokasi di Jl. Prof .M.Yamin SH Padangsidempuan atau Kampung Teleng.

a. Keadaan Geografis

Kelurahan Wek III merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara, Kelurahan Wek III terdiri dari 2 lingkungan. Adapun batas – batas kelurahan wek III adalah sebagai berikut :⁶⁶

Sebelah Utara : Berbatasan dengan kelurahan Wek II

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan kelurahan Wek IV

Sebelah Timur : Berbatasan dengan kelurahan Wek I

Sebelah Barat : Berbatasan dengan kelurahan Wek VI

⁶⁵ [Http://web.Padangsidimpunkota.go.id](http://web.Padangsidimpunkota.go.id) diakses tanggal 08 April 2022 Jam 12.14

⁶⁶ [Http://kotasumut.com](http://kotasumut.com) diakses tanggal 20 april 2022 jam 20.53

b. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi dari Kelurahan Wek III adalah tetap berupaya maksimal dalam rangka menetapkan visi dan misi “Bersinar” yang dicetuskan oleh Walikota Padangsidempuan yaitu Irsan Efendi yang dimana visi dan misinya yaitu Padangsidempuan berkarakter, bersih, aman dan sejahtera makna tersebut sebagai berikut :

1) Visi

- a) Kota berkarakter adalah kota yang memiliki ciri – ciri khas dengan keragaman suku, struktur budaya, agama, adat istiadat. Kesenian dan lainnya yang dijadikan sebagai asset kota untuk membangun kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
- b) Kota bersih mengimplementasikan kota dengan wilayah yang bersih, sehat dan penuh harmoni.
- c) Kota aman dimaksudkan bahwa kota yang wilayahnya mendapat jaminan keamanan sehingga masyarakat mendapat perlindungan dari rasa khawatir dan takut.
- d) Kota sejahtera dimaksudkan adalah sebagai kota yang masyarakatnya maju dalam keberadaban dengan mengedepankan pendidikan, ilmu, iman dan amal, makmur, mendapatkan keadilan ekonomi dan keadilan sosial.

2) Misi

- a) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang religius cerdas dan berbudaya dengan memanfaatkan iman dan taqwa

dan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pengelolaan pendidikan yang berkualitas.

- b) Membuka lapangan kerja dengan iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan potensi ekonomi kerakyatan yang berdaya saing dengan titik berat pada peragangan, pertanian, pengelolaan dan pembinaan usaha kecil menengah, dan industri rumah tangga.
- c) Menyediakan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan kota.
- d) Menyediakan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan untuk terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera.
- e) Meningkatkan peran serta pemuda dan perempuan dalam setiap gerak pembangunan dan melakukan pembinaan terhadap generasi muda dalam rangka mengantisipasi munculnya masalah penyalahgunaan narkoba dan tindakan kriminal lainnya.
- f) Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana public sebagai tempat bermain dan bersosialisasi untuk lapisan masyarakat, termasuk anak – anak dan kelompok difabel.

c. Struktur Pemerintahan

Berikut struktur pemerintahan Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara :

Tabel IV.1
Struktur Pemerintahan Kelurahan Wek III Kecamatan
Padangsidimpuan Utara

No	Nama	Keterangan
1	Zulkarnaen Hidayat S.sos	Lurah
2	Ridwan Halid S.Sos	Sekretaris
3	Linda Safitri S.Sos	Kasi Pemerintah
4	Farida Hannum Nasution	Kasi Pendapatan
5	Abdullah Diapari	Kepala Lingkungan I
6	Syahrul Ahmad	Kepala Lingkungan II

d. Data Penduduk dalam Lingkup Kelurahan

Berikut adalah data penduduk Kelurahan wek III Kecamatan

Padangsidimpuan Utara :

Tabel IV.2
Data Penduduk Kelurahan Wek III Kecamatan
Padangsidimpuan Utara

No	Jenis Penduduk		Jumlah Penduduk
1	Jenis Kelamin	Laki – Laki	4.852 Jiwa
		empuan	3.370 Jiwa
2	Agama	Islam	7.956 Jiwa
		Kristen	110 Jiwa
		Hindu / Budha	156 Jiwa
3	Jumlah Kartu Keluarga		797 Kk
4	Jumlah KK Miskin		188 Kk

Data penduduk kelurahan wek III kecamatan padangsidimpuan utara yang di atas menunjukkan bahwa penduduk kelurahan wek III dengan jenis kelamin menunjukkan bahwa laki – laki lebih banyak

daripada perempuan yang dimana laki – laki 4.852 jiwa sedangkan perempuan 3.370 jiwa, kelurahan wek III kecamatan padangsidempuan utara mayoritas agama islam dengan jumlah 7.956 jiwa sedangkan kristen 110 jiwa dan budha/hindu 156 jiwa, selanjutnya di kelurahan wek III mempunyai jumlah kartu keluarga sebanyak 797 KK dan jumlah kartu keluarga miskin berjumlah 188 KK.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji 8 butir pernyataan untuk variabel minat, 6 butir pernyataan untuk variabel budaya, 10 butir pernyataan untuk variabel kualitas pelayanan dan 6 butir pernyataan untuk variabel Religiusitas. Berikut tabel yang menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel :

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,772	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ ($99-2$) = 97 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,1663	Valid
2	0,577		Valid
3	0,734		Valid
4	0,681		Valid
5	0,658		Valid
6	0,226		Valid
7	0,537		Valid
8	0,487		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Hasil uji validitas variabel minat masyarakat kelurahan wek III kecamatan padangsidempuan utara pada tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} dari seluruh item pernyataan $> r_{tabel}$. Maka dapat

disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel minat dinyatakan valid. Berikut adalah hasil uji validitas variabel budaya :

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Budaya (X₁)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,686	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 (99-2) = 97 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} 0,1663	Valid
2	0,783		Valid
3	0,622		Valid
4	0,752		Valid
5	0,693		Valid
6	0,783		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Hasil uji validitas variabel budaya pada tabel IV.4 di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} dari seluruh item pernyataan > r_{tabel}. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Budaya dinyatakan valid. Berikut adalah hasil uji validitas variabel kualitas pelayanan :

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X₂)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,494	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-2 (99-2) = 97 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} 0,1663	Valid
2	0,664		Valid
3	0,262		Valid
4	0,430		Valid
5	0,562		Valid
6	0,598		Valid
7	0,465		Valid
8	0,566		Valid
9	0,691		Valid
10	0,643		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Hasil uji validitas variabel kualitas pelayanan pada tabel IV.5 di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} dari seluruh item pernyataan > r_{tabel}.

Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Kualitas Pelayanan dinyatakan valid. Berikut adalah hasil uji validitas variabel religiusitas :

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X₃)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,570	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2 (99-2) = 97$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} 0,1663	Valid
2	0,772		Valid
3	0,696		Valid
4	0,672		Valid
5	0,250		Valid
6	0,594		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Hasil uji validitas variabel religiusitas pada tabel IV.6 di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} dari seluruh item pernyataan > r_{tabel}. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Religiusitas dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil Uji Realibilitas variabel minat, budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas :

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	N of Items
Minat	,719	8
Budaya	,812	6
Kualitas Pelayanan	,726	10
Religiusitas	,625	6

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dilihat hasil uji reliabilitas variabel minat masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidimpuan Utara menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* minat yaitu $0,719 > 0,60$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pernyataan untuk variabel minat masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidimpuan Utara dikatakan *reliable*. Uji realibilitas variabel budaya menunjukkan nilai *cronbach alpha* budaya $0,812 > 0,60$, dengan demikian pernyataan untuk variabel budaya dikatakan *reliable*. Uji realibilitas variabel kualitas pelayanan menunjukkan nilai *cronbach alpha* kualitas pelayanan $0,726 > 0,60$, dengan demikian pernyataan untuk variabel kualitas pelayanan dikatakan *reliable*. Uji realibilitas variabel religiusitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* religiusitas $0,625 > 0,60$, dengan demikian pernyataan untuk variabel religiusitas dikatakan *reliable*.

2. Hasil Uji Asumsi Dasar

a. Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 dengan melihat *One-Sample Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan nilai p dua sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0,1 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,09871676
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,060
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.8 dapat dilihat bahwa nilai residual tersebut bersifat normal ditandai dengan melihat *Asymp sig (2-tailed)* yang hasilnya 0,200, sehingga lebih besar dari nilai signifikan 0,1 ($0,200 > 0,1$). Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi distribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,643	,856		-,751	,454		
	Budaya	-,127	,045	-,112	-2,785	,006	,374	2,672
	Kualitas Pelayanan	,221	,041	,241	5,419	,000	,309	3,241
	Religiusitas	1,133	,039	,871	28,958	,000	,674	1,483

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel IV.9 diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel budaya 0,374, variabel kualitas pelayanan 0,309 dan variabel religiusitas 0,674. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel $> 0,1$ dan tidak terdapat multikolinearitas. Sedangkan untuk nilai VIF variabel budaya 2,672, variabel kualitas pelayanan 3,241 dan variabel religiusitas 1,483. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel < 10 . Berdasarkan penilaian dari tabel IV. 9, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas terhadap minat.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas adalah variabel residual yang berbeda pada setiap pengamatan di dalam model regresi. Regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas di uji dengan melihat koefisien korelasi spearman's, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel :

Tabel IV.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			Budaya	Kualitas Pelayanan	Religiusitas	Unstandarized Residual
Spearman's rho	Budaya	Correlation Coefficient	1,000	,786**	,416**	-,041
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,688
		N	99	99	99	99
	Kualitas Pelayanan	Correlation Coefficient	,786**	1,000	,533**	-,010
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,919
		N	99	99	99	99
	Religiusitas	Correlation Coefficient	,416**	,533**	1,000	,055
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,591
		N	99	99	99	99
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,041	-,010	,055	1,000
		Sig. (2-tailed)	,688	,919	,591	.
		N	99	99	99	99
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah,2022)

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV.10 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel budaya sebesar 0,688 > 0,10, variabel kualitas pelayanan sebesar 0,919 > 0,1 dan variabel religiusitas sebesar 0,591 > 0,1. Maka dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan statistik antar dua variabel atau lebih. Regresi linier berganda untuk penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.643	,856		-,751	,454
	Budaya	-,127	,045	-,112	-2,785	,006
	Kualitas Pelayanan	,221	,041	,241	5,419	,000
	Religiusitas	1,133	,039	,871	28,958	,000

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan uji regresi linier berganda pada tabel IV.11, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$KN = -0,643 - 0,127 \text{ BD} + 0,221 \text{ KP} + 1,133 \text{ RL}$$

Persamaan di atas mengandung makna bahwa :

- a. Nilai konstanta bernilai negatif yaitu -0,643 satuan, menyatakan bahwa jika variabel budaya, Kualitas pelayanan dan religiusitas diasumsikan 0 maka minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah di Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara nilainya sebesar -0,643 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel budaya bernilai negatif, yaitu -0,127 artinya, jika variabel budaya naik 1 satuan maka minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah di Kelurahan Wek III Kecamatan

Padangsidimpuan Utara mengalami penurunan sebesar -0,127 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel kualitas pelayan bernilai positif, yaitu 0,221 artinya, jika variabel kualitas pelayan naik 1 satuan, maka minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah di Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidimpuan Utara mengalami peningkatan sebesar 0,221 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas bernilai positif, yaitu 1,133 artinya, jika variabel religiusitas naik 1 satuan maka minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah di Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidimpuan Utara mengalami peningkatan sebesar 1,133 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah uji yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 1 dan 0. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,971 ^a	,942	,940	1,11593
a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Budaya, Kualitas Pelayanan				

Sumber: Hasil Penelitian (data di olah, 2022)

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel IV.12 menunjukkan

bahwa nilai $R = 0,971$, maka terjadi hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,940 atau 94% menjelaskan bahwa variabel budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas memberikan kontribusi terhadap minat pembelian sebesar 94% dan sisanya 6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,643	,856		-,751	,454
	Budaya	-,127	,045	-,112	-2,785	,006
	Kualitas Pelayanan	,221	,041	,241	5,419	,000
	Religiusitas	1,133	,039	,871	28,958	,000

a. Dependent Variable: Minat

Hasil uji parsial (uji t) pada tabel IV.13 akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,1$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (99-3-1) = 95$ adalah 1,661. Budaya memiliki t_{hitung} sebesar -2,785, maka disimpulkan bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2,785 < -1,661$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh budaya terhadap minat masyarakat kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidimpuan Utara untuk menjadi nasabah pada bank syariah

Kualitas pelayanan memilik t_{hitung} sebesar 5,419. maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,419 > 1,661$. Sehingga H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh Kualitas Pelayanan

terhadap minat masyarakat kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara untuk menjadi nasabah pada bank syariah

Religiusitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 28,958. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $28,985 > 1,661$. Sehingga H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara untuk menjadi nasabah pada bank syariah.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Budaya, Kualitas Pelayanan dan Religiusitas secara simultan terhadap variabel minat masyarakat. Hasil analisis regresi pada uji F dapat dilihat pada tabel di berikut ini :

Tabel IV.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1924,323	3	641,441	515,089	,000 ^b
	Residual	118,303	95	1,245		
	Total	2042,626	98			

a. Dependent Variable: Minat
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Budaya, Kualitas Pelayanan

Sumber : Hasil Penelitian (data di olah 2022)

Hasil uji simultan (uji F) berdasarkan tabel IV.14 diuji pada taraf signifikan 10% ($\alpha = 0,1$) dengan $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = (4 - 1) = 3$ dan $df_2 = n - k - 1 = (99 - 3 - 1) = 95$ sehingga di peroleh $F_{tabel} = 2,14$. Hasil analisis menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = (515,089 > 2,14)$ maka H_0 ditolak, sehingga H_{a4} diterima sehingga terdapat pengaruh

budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “ Determinan Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Di Padangsidempuan (Studi Kasus Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara) telah peneliti lakukan dengan menyebar angket kepada 99 responden yang sesuai kriteria yang telah ditentukan. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan program computer SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis, pembahasan hasil penelitian yang diperoleh yaitu:

1. Pengaruh Budaya Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel Budaya memiliki $-t_{hitung}$ Lebih kecil dari pada $-t_{tabel}$ Maka H_{01} ditolak H_{a1} diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh budaya terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian tersebut mengidentifikasi secara parsial variabel budaya berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.⁶⁷ Begitu juga dengan hasil penelitian tersebut dengan mengidentifikasi secara parsial variabel budaya tidak berpengaruh secara

⁶⁷ Irnawati indi “Faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah (studi kasus pada masyarakat di kecamatan rappocini kota Makassar)” (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar 2019).

signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.⁶⁸

Banyak faktor yang menyebabkan hasil penelitian menunjukkan tidak berpengaruhnya variabel budaya terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Salah satunya dipengaruhi oleh faktor perilaku pengambilan keputusan dimana masyarakat lebih cenderung mengambil keputusan yang sama dengan masyarakat lainnya. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini, semakin meningkatnya budaya maka pengambilan keputusan masyarakat semakin meningkat, sehingga minat masyarakat semakin rendah untuk menjadi nasabah pada bank syariah.

Budaya Menurut Peter dan Olson, budaya adalah jika sebagian besar dari orang yang berada di dalam sebuah kelompok sosial memiliki pemahaman mendasar yang sama terhadap makna tersebut, pengambilan keputusan dan perilaku pembelian, sehingga jika budaya meningkat maka keputusan masyarakat meningkat.⁶⁹

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya budaya pada masyarakat dapat mempengaruhi besar kecilnya minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

⁶⁸ Muhammad Abdul Azis “Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (studi kasus pada remaja masjid di kecamatan getasan kabupaten Semarang)” (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Agama Islam Negeri Salatiga 2019).

⁶⁹ Peter dan Olson, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran* (Bandung, Salemba Empat), 2013

2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel kualitas pelayanan terhadap minat memiliki t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Maka H_0 ditolak H_{a2} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

Hal ini sejalan oleh penelitian ini yang mengidentifikasi terhadap pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dimana dalam penelitiannya bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.⁷⁰ Begitu juga dengan penelitian terdahulu yang dimana variabel pelayanan berpengaruh positif terhadap perilaku masyarakat dalam memilih bank syariah.⁷¹

Menurut Tjiptono, kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut memenuhi keinginan konsumen, sehingga jika kualitas pelayanan meningkat maka keputusan masyarakat akan meningkat.⁷²

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat membuat masyarakat menjadi berminat untuk menjadi nasabah pada bank syariah, sehingga dapat disimpulkan

⁷⁰ Irnawati indi “Faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah (studi kasus pada masyarakat di kecamatan rappocini kota Makassar)” (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar 2019).

⁷¹ Aliman Syahuri Zein “Analisis perilaku nasabah dalam memilih bank syariah kabupaten mandailing natal)” (Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kota Padangsidimpuan 2018)

⁷² Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hlm 59

bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel religiusitas memiliki t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Sehingga H_0 ditolak H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dimana bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.⁷³ Begitu juga dengan penelitian terdahulu lainnya dimana bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah,⁷⁴ Ancok dan Suroso menyatakan bahwa religiusitas adalah aturan dan kewajiban dan penghayatan aspek – aspek keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan seseorang atas ajaran agama yang diyakininya.⁷⁵

Sesuai Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memberikan keuntungan bagi masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah, sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

⁷³ Aliman Syahuri Zein “Analisis perilaku nasabah dalam memilih bank syariah kabupaten mandailing natal” (Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kota Padangsidimpuan 2018)

⁷⁴ Muhammad Abdul Azis “ Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (Studi kasus pada remaja masjid di kecamatan getasan kabupaten semarang)” (Skripsi Institut agama islam negeri salatiga 2019)

⁷⁵ Sugandi, “ Pengaruh Religiusitas terhadap kematangan karir pustakawan kajian empiris pada pendidikan tinggi keagamaan islam di daerah istimewa Yogyakarta” Volume. 11 No.1 (2020): 15:34, Jurnal Perpustakaan Universitas Islam Indonesia.

4. Pengaruh Budaya, Kualitas Pelayanan Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh hasil menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} maka H_{04} ditolak H_{a4} diterima. Sehingga terdapat pengaruh budaya, kualitas pelayanan, dan religiusitas terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa variabel budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.⁷⁶

Abdul Rahman Saleh dan Muhib Wahab menyatakan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang⁷⁷

Sesuai hasil menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas sama – sama mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyusun langkah demi langkah sedemikian rupa demi memperoleh hasil terbaik, namun penelitian dengan hasil yang sempurna masih sangat sulit dilakukan, hal ini, dikarenakan terdapat

⁷⁶ Sahrina Deni, “Determinasi Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Desa Muaratais Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan”, (Skripsi Intitut Agama Islam Negeri Kota Padangsidimpuan)

⁷⁷ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004) Hlm.263

berbagai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Dalam menyebarkan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
- b. Keterbatasan variabel yang diteliti oleh peneliti. Meski demikian peneliti tetap berusaha dengan segenap kemampuan yang peneliti miliki agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan semua pihak, penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Determinan Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Di Padangsidempuan (Studi Kasus Padangsidempuan Utara) yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh budaya terhadap minat masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara untuk menjadi nasabah pada bank syariah.
2. Terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara untuk menjadi nasabah pada bank syariah.
3. Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara untuk menjadi nasabah pada bank syariah.
4. Terdapat pengaruh budaya, kualitas pelayanan dan religiusitas terhadap minat masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara untuk menjadi nasabah pada bank syariah.

B. Saran-Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Minat masyarakat menggunakan Bank Syariah, misalnya Produk, Lokasi, dan lainnya.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memastikan bahwa responden menjawab angket penelitian secara jujur, agar penelitian selanjutnya lebih baik kedepannya.
3. Bagi akademik dan perpustakaan diharapkan agar lebih banyak menyediakan literasi yang dibutuhkan oleh peneliti seperti buku-buku, jurnal dan skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses penelitian agar lebih mempermudah penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh dan Muhib Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263
- Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid I*, hlm. 514
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 10
- Aliman Syahuri Zein, "Analisis Perilaku Nasabah dalam Memilih Bank Syariah di Kabupaten Mandailing Natal" Volume, 4 Nomor 2 (July 2018)
- Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 1999) hlm. 29
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 44.
- Aulia Rizki Subandrio, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dosen Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menabung di Bank Syariah" (Skripsi IAIN Padangsidempuan 2016).
- Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universal Diponegoro, 2006), hlm. 129.
- Bambang Suryadi, Bahrul Hayat, *Religiusitas Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia* (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), hal. 20.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemannya* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2013), hlm. 412
- Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Furoso, *Psikologi Islami Solusi Islam atas Probelem-Problem Psikologi*, hal. 78-79.
- Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013 hlm. 99.
- Fuad Nashori Dan Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Prespektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hlm. 70-71.
- Fajar Laksana, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 27.
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 59

- Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2008), hlm. 70.
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 78.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 49.
- [Http://web.Padangsidimpunkota.go.id](http://web.Padangsidimpunkota.go.id) diakses tanggal 08 April 2022 Jam 12.14.
- [Http://kotasumut.com](http://kotasumut.com) diakses tanggal 20 april 2022 jam 20.53 .
- Irnawati indi “Faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah (studi kasus pada masyarakat di kecamatan rappocini kota Makassar)” (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar 2019).
- Jurnal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 14.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group ,2013), hlm. 38.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Kencana: Prenadamedia Group, 2011). hal. 141.
- Kepala Lingkungan Wek III, Wawancara di Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidimpunan Utara, 15 Juni 2021, Pukul 14.00 WIB.
- M. Azrul Tanjung, dkk, *Budaya Bisnis Untuk Kesejahteraan dan Kejayaan Peradaban Islam I* (Jakarta: Grafindo Media, 2014), hlm. 32.
- M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 233.
- Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank syari’ah dari Teori ke praktik*. (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 86
- Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *Al-lu’lu wal marjan i*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1996) hlm. 2.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan keserasian Al-Quran Volume 10* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 312. Muhammad abdul azis “Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (studi kasus pada remaja masjid di kecamatan getasan kabupaten semarang)” (Skripsi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Agama Islam Negeri Salatiga 2019).

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 77

Nugroho J, Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta, Titik2 Kencana,2010),hlm. 10.

Nur Rianto Al Arif,*Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung:Alfabeta,2012),hlm.211.

Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta titik2 Kencana, 2010), hlm. 10.

Peter dan Olson , *Perilaku Konsumen dan strategi pemasaran* (Bandung, SalembaEmpat), 2013

Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 161.

Sugandi, “ Pengaruh Religusitas terhadap kematangan karir pustakawan kajian empiris pada pendidikan tinggi keagamaan islam di daerah istimewa Yogyakarta” Volume. 11 No.1 (2020): 15:34, Jurnal Perpustakaan Universitas Islam Indonesia.

Sahrina Deni, “ Determinasi Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Desa Muaratais Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan”,(Skripsi Intitut Agama Islam Negeri Kota Padangsidimpuan)

Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 303.

Suprihati”Pengaruh Religiusitas,Budaya,Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Koperasi Syariah”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Volume 7,Nomor 02, 2021 hlm.443-450.

Syukron Rizki Asyhari Lubis,”Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memilih Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan (skripsi, IAIN Padangsidimpuan,2018)

Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali press, 2011) hlm. 141.

Sukanto M., *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas Press, 1985) hlm. 120.

Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen* (Bogor, Ghalia Indonesia,2011),hlm. 265.

Umami Aida”Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCU Padangsidempuan”,(Skripsi IAIN Padangsidempuan 2018).

Ujang Sumarwan dkk, *Riset Pemasaran dan Konsumen* (Bogor: PT. Penerbit IPB Press,2011),hlm,236.

Yudrik Jahja,*Psikologis Perkembangan*, (Jakarta:Kencana,2011), hlm. 63-64

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : HERY IRAWAN
Nim : 16 401 00204
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan / 06
Mei 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Anak ke : 1 dari 5 bersaudara
Alamat : Jl. Prof Hm Yamin Sh. Padangsidimpuan
Utara, Kota Padangsidimpuan
Agama : Islam

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Irwan Sakti Parinduri
Nama Ibu : Masrayani Batubara
Alamat : Jl. Prof Hm Yamin Sh. Padangsidimpuan
Utara, Kota Padangsidimpuan
Pekerjaan : Wiraswasta

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2002 - 2008 : SDN 200106 Kota Padangsidimpuan
Tahun 2008 - 2011 : SMP N 2 Kota Padangsidimpuan
Tahun 2011 - 2014 : SMA N 5 Kota Padangsidimpuan

**Hasil Skor Variabel Minat
(Y)**

Nomor Responden	Butir Soal								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	2	3	3	4	4	3	4	26
2	4	2	3	3	4	5	5	5	31
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	2	3	3	2	3	2	2	20
5	3	2	3	3	1	5	4	3	24
6	3	3	3	3	2	4	4	4	26
7	3	1	3	3	2	5	4	4	25
8	4	3	4	4	3	4	4	4	30
9	5	4	4	5	3	5	5	4	35
10	4	3	4	4	3	4	4	4	30
11	3	2	3	3	2	5	4	3	25
12	4	3	4	4	4	5	3	3	30
13	4	2	1	1	5	5	1	4	23
14	5	4	5	5	3	5	5	4	36
15	5	1	5	4	3	5	4	5	32
16	5	5	4	5	5	5	4	5	38
17	4	4	3	4	2	5	3	4	29
18	4	3	3	4	3	3	4	4	28
19	4	2	3	4	2	5	3	4	27
20	4	4	4	4	3	5	4	2	30
21	4	5	1	3	2	4	3	4	26
22	4	3	2	3	2	3	2	4	23

23	3	2	4	3	3	4	5	5	29
24	2	1	3	2	3	5	5	4	25
25	5	4	5	5	4	2	5	5	35
26	4	2	3	5	4	1	2	4	25
27	4	2	4	3	3	5	5	4	30
28	4	4	2	4	2	4	2	4	26
29	4	3	3	3	2	4	4	4	27
30	4	3	2	4	4	4	4	4	29
31	4	4	3	4	3	4	3	4	29
32	4	4	4	4	3	3	4	3	29
33	4	3	2	4	4	4	4	4	29
34	4	4	4	3	5	4	4	2	30
35	4	1	3	4	2	3	3	2	22
36	4	3	5	4	5	2	5	4	32
37	4	3	3	5	3	3	2	3	26
38	3	3	4	4	2	4	5	4	29
39	4	2	3	3	2	4	4	4	26
40	3	3	4	4	3	5	5	4	31
41	5	3	3	4	2	5	5	5	32
42	3	2	3	4	3	4	4	4	27
43	3	2	3	4	3	3	4	5	27
44	5	5	5	5	5	4	5	5	39
45	3	3	3	4	3	5	4	3	28
46	4	3	5	5	5	4	5	4	35
47	4	3	4	4	3	4	4	4	30
48	4	4	3	4	3	4	2	3	27
49	4	4	4	4	4	1	4	4	29

50	5	4	4	5	5	5	5	5	38
51	3	2	1	3	2	4	5	4	24
52	3	2	1	3	2	4	5	4	24
53	4	4	2	3	3	1	4	3	24
54	1	1	3	3	1	5	3	4	21
55	4	4	3	5	4	2	3	2	27
56	4	4	4	4	3	3	4	4	30
57	4	3	4	2	2	4	4	3	26
58	2	4	1	3	2	3	1	4	20
59	2	2	2	4	1	4	5	1	21
60	3	2	3	4	3	4	3	2	24
61	2	2	2	2	2	5	5	2	22
62	2	2	3	3	1	5	3	5	24
63	3	2	3	3	2	5	2	4	24
64	2	1	2	3	1	5	3	5	22
65	4	3	3	3	2	4	4	5	28
66	5	3	4	4	2	4	5	5	32
67	4	4	3	4	3	4	4	5	31
68	5	3	3	4	3	5	4	5	32
69	4	3	3	4	2	4	4	4	28
70	3	3	1	2	1	2	1	4	17
71	3	2	3	3	2	5	5	5	28
72	3	2	4	2	4	5	5	5	30
73	4	4	3	4	3	5	4	4	31
74	3	2	3	3	2	4	3	3	23
75	3	2	3	3	2	4	3	3	23
76	4	4	4	4	3	3	4	4	30

77	4	4	3	3	3	3	3	4	27
78	1	1	1	3	1	5	4	4	20
79	2	2	2	2	2	5	4	2	21
80	3	2	3	3	2	4	3	1	21
81	3	2	4	4	1	5	5	4	28
82	4	3	4	4	3	5	5	4	32
83	3	2	3	3	1	4	3	3	22
84	3	2	4	3	3	3	3	4	25
85	4	3	3	4	3	4	4	4	29
86	5	3	5	5	3	5	5	5	36
87	3	2	3	3	3	4	4	5	27
88	3	4	2	3	1	5	4	5	27
89	5	5	5	5	5	5	5	5	40
90	3	2	2	3	1	4	4	5	24
91	2	3	3	3	2	3	4	2	22
92	3	3	3	4	3	3	2	3	24
93	2	1	1	2	2	4	5	4	21
94	3	3	3	3	3	4	4	5	28
95	5	3	4	3	2	4	3	5	29
96	2	3	3	3	2	3	4	2	22
97	5	5	3	4	3	5	4	4	33
98	3	2	3	3	3	4	4	5	27
99	3	2	3	4	2	5	4	5	28

**Hasil Skor Budaya
(X1)**

Nomor Responden	Butir Soal						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	2	4	4	4	2	20
2	3	2	1	3	3	2	14
3	4	4	2	4	4	4	22
4	3	2	3	3	2	2	15
5	3	5	4	5	3	5	25
6	3	2	2	3	4	2	16
7	3	2	3	3	3	2	16
8	4	3	3	4	4	3	21
9	3	2	3	3	4	2	17
10	4	3	4	4	4	3	22
11	4	2	3	3	2	2	16
12	4	3	5	3	5	3	23
13	1	5	1	3	1	5	16
14	4	4	4	3	3	4	22
15	4	4	3	5	5	4	25
16	5	2	3	4	5	2	21
17	4	3	3	3	4	3	20
18	3	3	3	3	4	3	19
19	2	3	3	3	4	3	18
20	4	1	2	2	4	1	14
21	4	2	3	3	4	2	18
22	4	3	3	4	4	3	21

23	4	3	3	4	4	3	21
24	4	3	4	4	5	3	23
25	5	4	4	5	5	4	27
26	5	3	2	4	5	3	22
27	3	3	2	4	4	3	19
28	2	2	2	2	2	2	12
29	4	2	2	3	4	2	17
30	4	2	2	2	2	2	14
31	4	3	3	4	4	3	21
32	4	3	3	4	4	3	21
33	4	2	2	2	2	2	14
34	4	1	2	2	4	1	14
35	4	3	2	4	4	3	20
36	5	5	4	4	5	5	28
37	5	2	2	3	4	2	18
38	4	4	3	4	4	4	23
39	4	3	3	3	4	3	20
40	4	3	4	4	4	3	22
41	4	3	4	3	4	3	21
42	5	4	3	4	4	4	24
43	3	2	3	3	4	2	17
44	4	5	4	5	5	5	28
45	3	2	3	3	3	2	16
46	4	3	4	3	4	3	21
47	5	3	4	5	5	3	25
48	4	3	4	4	4	3	22

49	5	5	4	4	4	5	27
50	4	4	2	5	5	4	24
51	1	2	3	3	4	2	15
52	1	2	3	3	3	2	14
53	4	4	4	4	4	4	24
54	2	2	2	3	3	2	14
55	4	4	1	2	4	4	19
56	4	3	3	4	4	3	21
57	3	4	4	2	3	4	20
58	3	4	1	3	3	4	18
59	4	2	2	4	4	2	18
60	3	2	3	3	4	2	17
61	2	2	2	4	4	2	16
62	3	2	2	2	3	2	14
63	2	2	2	2	3	2	13
64	3	1	1	1	2	1	9
65	4	3	3	4	3	3	20
66	5	4	3	3	4	4	23
67	5	4	1	5	4	4	23
68	5	2	3	3	4	2	19
69	4	3	5	5	4	3	24
70	4	3	1	3	3	3	17
71	4	3	4	3	4	3	21
72	4	4	2	4	4	4	22
73	4	4	4	4	5	4	25
74	4	3	2	3	3	3	18

75	2	3	2	3	3	3	16
76	4	3	3	4	4	3	21
77	4	3	1	4	4	3	19
78	1	1	1	1	3	1	8
79	4	4	4	2	5	4	23
80	3	2	2	3	3	2	15
81	4	3	4	4	4	3	22
82	4	3	3	3	3	3	19
83	3	2	3	2	3	2	15
84	4	3	3	4	4	3	21
85	4	4	2	3	4	4	21
86	5	3	5	5	5	3	26
87	5	4	3	3	4	4	23
88	4	3	2	4	4	3	20
89	4	1	4	5	5	1	20
90	4	4	5	5	4	4	26
91	4	4	3	3	4	4	22
92	3	2	2	3	3	2	15
93	1	2	3	3	3	2	14
94	3	2	2	4	4	2	17
95	4	3	3	3	3	3	19
96	4	4	3	3	4	4	22
97	1	2	3	3	3	2	14
98	4	3	2	4	4	3	20
99	4	3	3	4	4	3	21

**Hasil Skor Varabel Kualitas Pelayanan
(X2)**

Nomor Responden	Butir Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	5	4	4	2	4	4	4	38
2	5	3	4	4	5	3	2	1	3	3	33
3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	36
4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	27
5	4	5	5	3	3	3	5	4	5	3	40
6	5	4	5	3	4	3	2	2	3	4	35
7	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	33
8	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
9	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	34
10	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
11	4	4	4	5	3	4	2	3	3	2	34
12	4	3	3	4	3	4	3	5	3	5	37
13	2	1	4	3	4	1	5	1	3	1	25
14	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
15	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	43
16	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	44
17	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	39
18	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34
19	5	4	4	5	4	2	3	3	3	4	37
20	4	2	5	4	2	4	1	2	2	4	30
21	4	3	5	4	4	4	2	3	3	4	36
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
23	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	37

24	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	39
25	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
26	3	2	3	1	4	5	3	2	4	5	32
27	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	32
28	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	27
29	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	34
30	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	30
31	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
32	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	34
33	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	30
34	4	2	5	4	2	4	1	2	2	4	30
35	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	30
36	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	45
37	4	3	5	3	3	5	2	2	3	4	34
38	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
39	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
40	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
41	5	5	3	5	5	4	3	4	3	4	41
42	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	41
43	4	3	4	2	5	3	2	3	3	4	33
44	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
45	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	32
46	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
47	4	3	5	4	4	5	3	4	5	5	42
48	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37
49	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	42
50	5	4	5	5	5	4	4	2	5	5	44

51	2	2	4	4	4	1	2	3	3	4	29
52	2	2	4	4	4	1	2	3	3	3	28
53	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	38
54	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	32
55	2	3	3	3	2	4	4	1	2	4	28
56	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	35
57	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	34
58	4	1	5	5	4	3	4	1	3	3	33
59	5	4	3	2	1	4	2	2	4	4	31
60	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	27
61	5	2	5	2	2	2	2	2	4	4	30
62	4	4	5	5	5	3	2	2	2	3	35
63	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	31
64	4	4	4	5	5	3	1	1	1	2	30
65	5	4	4	3	5	4	3	3	4	3	38
66	5	4	3	2	5	5	4	3	3	4	38
67	5	5	4	3	5	5	4	1	5	4	41
68	4	4	4	3	5	5	2	3	3	4	37
69	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	40
70	5	2	4	2	4	4	3	1	3	3	31
71	4	3	3	3	5	4	3	4	3	4	36
72	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	41
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
74	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	31
75	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	29
76	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	35
77	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	34

78	4	4	5	4	4	1	1	1	1	3	28
79	5	2	5	2	2	4	4	4	2	5	35
80	4	2	4	4	1	3	2	2	3	3	28
81	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	40
82	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3	37
83	4	3	5	4	3	3	2	3	2	3	32
84	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36
85	4	3	5	4	4	4	4	2	3	4	37
86	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	45
87	5	4	2	2	5	5	4	3	3	4	37
88	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	39
89	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	44
90	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	42
91	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	30
92	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	28
93	4	3	4	4	4	1	2	3	3	3	31
94	4	2	3	3	5	3	2	2	4	4	32
95	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	35
96	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	30
97	5	4	5	5	4	1	2	3	3	3	35
98	5	5	5	5	5	4	3	2	4	4	42
99	5	3	4	4	5	4	3	3	4	4	39

**Hasil Skor Variabel Religiusitas
(X3)**

Nomor Responden	Butir Soal						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	2	3	3	4	4	3	19
2	2	3	3	4	5	5	22
3	4	4	4	4	4	4	24
4	2	3	3	2	3	2	15
5	2	3	3	1	5	4	18
6	3	3	3	2	4	4	19
7	1	3	3	2	5	4	18
8	3	4	4	3	4	4	22
9	4	4	5	3	5	5	26
10	3	4	4	3	4	4	22
11	2	3	3	2	5	4	19
12	3	4	4	4	5	3	23
13	2	1	1	5	5	1	15
14	4	5	5	3	5	5	27
15	1	5	4	3	5	4	22
16	5	4	5	5	5	4	28
17	4	3	4	2	5	3	21
18	3	3	4	3	3	4	20
19	2	3	4	2	5	3	19
20	4	4	4	3	5	4	24
21	5	1	3	2	4	3	18
22	3	2	3	2	3	2	15

23	2	4	3	3	4	5	21
24	1	3	2	3	5	5	19
25	4	5	5	4	2	5	25
26	2	3	5	4	1	2	17
27	2	4	3	3	5	5	22
28	4	2	4	2	4	2	18
29	3	3	3	2	4	4	19
30	3	2	4	4	4	4	21
31	4	3	4	3	4	3	21
32	4	4	4	3	3	4	22
33	3	2	4	4	4	4	21
34	4	4	3	5	4	4	24
35	1	3	4	2	3	3	16
36	3	5	4	5	2	5	24
37	3	3	5	3	3	2	19
38	3	4	4	2	4	5	22
39	2	3	3	2	4	4	18
40	3	4	4	3	5	5	24
41	3	3	4	2	5	5	22
42	2	3	4	3	4	4	20
43	2	3	4	3	3	4	19
44	5	5	5	5	4	5	29
45	3	3	4	3	5	4	22
46	3	5	5	5	4	5	27
47	3	4	4	3	4	4	22
48	4	3	4	3	4	2	20

49	4	4	4	4	1	4	21
50	4	4	5	5	5	5	28
51	2	1	3	2	4	5	17
52	2	1	3	2	4	5	17
53	4	2	3	3	1	4	17
54	1	3	3	1	5	3	16
55	4	3	5	4	2	3	21
56	4	4	4	3	3	4	22
57	3	4	2	2	4	4	19
58	4	1	3	2	3	1	14
59	2	2	4	1	4	5	18
60	2	3	4	3	4	3	19
61	2	2	2	2	5	5	18
62	2	3	3	1	5	3	17
63	2	3	3	2	5	2	17
64	1	2	3	1	5	3	15
65	3	3	3	2	4	4	19
66	3	4	4	2	4	5	22
67	4	3	4	3	4	4	22
68	3	3	4	3	5	4	22
69	3	3	4	2	4	4	20
70	3	1	2	1	2	1	10
71	2	3	3	2	5	5	20
72	2	4	2	4	5	5	22
73	4	3	4	3	5	4	23
74	2	3	3	2	4	3	17

75	2	3	3	2	4	3	17
76	4	4	4	3	3	4	22
77	4	3	3	3	3	3	19
78	1	1	3	1	5	4	15
79	2	2	2	2	5	4	17
80	2	3	3	2	4	3	17
81	2	4	4	1	5	5	21
82	3	4	4	3	5	5	24
83	2	3	3	1	4	3	16
84	2	4	3	3	3	3	18
85	3	3	4	3	4	4	21
86	3	5	5	3	5	5	26
87	2	3	3	3	4	4	19
88	4	2	3	1	5	4	19
89	5	5	5	5	5	5	30
90	2	2	3	1	4	4	16
91	3	3	3	2	3	4	18
92	3	3	4	3	3	2	18
93	1	1	2	2	4	5	15
94	3	3	3	3	4	4	20
95	3	4	3	2	4	3	19
96	3	3	3	2	3	4	18
97	5	3	4	3	5	4	24
98	2	3	3	3	4	4	19
99	2	3	4	2	5	4	20

Uji Validitas Y

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Skor_Total	
Item_1	Pearson Correlation	1	,602**	,519**	,585**	,540**	-,053	,141	,303**	,772**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,600	,164	,002	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Item_2	Pearson Correlation	,602**	1	,271**	,491**	,428**	-,193	,019	,078	,577**
	Sig. (2-tailed)	,000		,007	,000	,000	,056	,855	,443	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Item_3	Pearson Correlation	,519**	,271**	1	,552**	,477**	,045	,408**	,164	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007		,000	,000	,662	,000	,105	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Item_4	Pearson Correlation	,585**	,491**	,552**	1	,417**	-,109	,205*	,127	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,283	,042	,212	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Item_5	Pearson Correlation	,540**	,428**	,477**	,417**	1	-,151	,169	,148	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,135	,095	,143	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Item_6	Pearson Correlation	-,053	-,193	,045	-,109	-,151	1	,296**	,207*	,226*
	Sig. (2-tailed)	,600	,056	,662	,283	,135		,003	,040	,025
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Item_7	Pearson Correlation	,141	,019	,408**	,205*	,169	,296**	1	,241*	,537**
	Sig. (2-tailed)	,164	,855	,000	,042	,095	,003		,016	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Item_8	Pearson Correlation	,303**	,078	,164	,127	,148	,207*	,241*	1	,487**
	Sig. (2-tailed)	,002	,443	,105	,212	,143	,040	,016		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Skor_total	Pearson Correlation	,772**	,577**	,734**	,681**	,658**	,226*	,537**	,487**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,025	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X1

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,355**	,290**	,419**	,536**	,355**	,686**
	Sig. (2-tailed)		,000	,004	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Item_2	Pearson Correlation	,355**	1	,270**	,447**	,269**	1,000**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000		,007	,000	,007	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Item_3	Pearson Correlation	,290**	,270**	1	,404**	,432**	,270**	,622**
	Sig. (2-tailed)	,004	,007		,000	,000	,007	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Item_4	Pearson Correlation	,419**	,447**	,404**	1	,571**	,447**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Item_5	Pearson Correlation	,536**	,269**	,432**	,571**	1	,269**	,693**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,000	,000		,007	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Item_6	Pearson Correlation	,355**	1,000**	,270**	,447**	,269**	1	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,000	,007		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Skor_T otal	Pearson Correlation	,686**	,783**	,622**	,752**	,693**	,783**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item_10	Pearson Correlation	,205*	,326**	-,010	,049	,139	,536**	,269**	,432**	,571**	1	,643**
	Sig. (2-tailed)	,042	,001	,921	,628	,171	,000	,007	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Skor_Total	Pearson Correlation	,494**	,664**	,262**	,430**	,562**	,598**	,465**	,566**	,691**	,643**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,009	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X3

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,271**	,491**	,428**	-,193	,019	,570**
	Sig. (2-tailed)		,007	,000	,000	,056	,855	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Item_2	Pearson Correlation	,271**	1	,552**	,477**	,045	,408**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,007		,000	,000	,662	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Item_3	Pearson Correlation	,491**	,552**	1	,417**	-,109	,205*	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,283	,042	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Item_4	Pearson Correlation	,428**	,477**	,417**	1	-,151	,169	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,135	,095	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Item_5	Pearson Correlation	-,193	,045	-,109	-,151	1	,296**	,250*
	Sig. (2-tailed)	,056	,662	,283	,135		,003	,013
	N	99	99	99	99	99	99	99
Item_6	Pearson Correlation	,019	,408**	,205*	,169	,296**	1	,594**
	Sig. (2-tailed)	,855	,000	,042	,095	,003		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
Skor_Total	Pearson Correlation	,570**	,772**	,696**	,672**	,250*	,594**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,013	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,719	8

Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	6

Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	10

Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,625	6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,09871676
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,060
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,643	,856		-,751	,454		
	Budaya	-,127	,045	-,112	-2,785	,006	,374	2,672
	Kualitas Pelayanan	,221	,041	,241	5,419	,000	,309	3,241
	Religiusitas	1,133	,039	,871	28,958	,000	,674	1,483

- Dependent Variable: Minat

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Budaya	Kualitas Pelayanan	Religiusitas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Budaya	Correlation Coefficient	1,000	,786**	,416**	-,041
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,688
		N	99	99	99	99
	Kualitas Pelayanan	Correlation Coefficient	,786**	1,000	,533**	-,010
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,919
		N	99	99	99	99
	Religiusitas	Correlation Coefficient	,416**	,533**	1,000	,055
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,591
		N	99	99	99	99
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,041	-,010	,055	1,000
		Sig. (2-tailed)	,688	,919	,591	.
		N	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,643	,856		-,751	,454
Budaya	-,127	,045	-,112	-2,785	,006
Kualitas Pelayanan	,221	,041	,241	5,419	,000
Religiusitas	1,133	,039	,871	28,958	,000

a. Dependent Variable: Minat

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,971 ^a	,942	,940	1,11593
a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Budaya, Kualitas Pelayanan				

Tabel t
Pada Taraf Signifikansi 10%

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125

104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,643	,856		-,751	,454
	Budaya	-,127	,045	-,112	-2,785	,006
	Kualitas Pelayanan	,221	,041	,241	5,419	,000
	Religiusitas	1,133	,039	,871	28,958	,000

a. Dependent Variable: Minat

Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
90	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56

91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.59	1.58	1.56
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67	1.64	1.61	1.59	1.58	1.56
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
101	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.64	1.61	1.59	1.57	1.56
102	2.76	2.36	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.56
103	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
104	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
105	2.75	2.35	2.14	2.00	1.90	1.83	1.77	1.73	1.69	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1924,323	3	641,441	515,089	,000 ^b
	Residual	118,303	95	1,245		
	Total	2042,626	98			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Budaya, Kualitas Pelayanan

LEMBAR VALIDASI

ANGKET MINAT

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara/I memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu/Saudara/I dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
4. Lembar soal terlampir:

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Minat Transaksional.	1,2			
b. Minat Referensial.	3,4			
c. Minat Preferensial.	5,6			
d. Minat Eksploratif.	7,8			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, Januari 2022
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
Nip: 198303172018012001

LEMBAR VALIDASI

ANGKET BUDAYA

Petunjuk:

5. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
6. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
7. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
8. Lembar soal terlampir:

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Sub Budaya	1,2			
b. Kelas Sosial	3,4			
c. Unsur – Unsur Budaya	5,6			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, Januari 2022
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
Nip: 198303172018012001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KUALITAS PELAYANAN

Petunjuk:

9. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara/I memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
10. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
11. Untuk revisi, Bapak/Ibu/Saudara/I dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
12. Lembar soal terlampir:

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
e. <i>Tangible</i> (Berwujud / Bukti Fisik)	1,2			
f. <i>Reliability</i> (Kehandalan)	3,4			
g. <i>Responsiveness</i> (Ketanggapan)	5,6			
h. Assurance (Jaminan dan Kepastian)	7,8			
i. Emphaty (Empati)	9,10			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Januari 2022
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
Nip: 198303172018012001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET RELIGIUSITAS

Petunjuk:

13. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara/I memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
14. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
15. Untuk revisi, Bapak/Ibu/Saudara/I dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang diberikan.
16. Lembar soal terlampir:

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
j. Islam	1,2			
k. Iman	3,4			
l. Ihsan	5,6			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, Januari 2022
Validator

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
Nip: 198303172018012001

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara

ditempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul "**Determinan Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Di Padangsidempuan (Studi Kasus Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara)**".

Atas kesediaan Masyarakat Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara Untuk meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

BillahittaufigWalhidayah

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Hormat saya,

Hery Irawan

NIM. 164010204

Lampiran

ANGKET PENELITIAN

Determinan Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Di Padangsidempuan (Studi Kasus Kelurahan Wek III Kecamatan Padangsidempuan Utara)".

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Tempat /Tanggal Lahir :

Pendidikan Terakhir :

I. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan member tanda *cek list* atau silang (x) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawabantersebutadalah:

No.	Pernyataan	Skor
1.	SangatSetuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	KurangSetuju (KS)	3
4.	TidakSetuju (TS)	2
5.	SangatTidakSetuju (STS)	1

Daftar Pernyataan:

1. Angket Minat (Y)

No	Pernyataan	Skala Pengukuran Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan menjadi nasabah di bank syariah karena keinginan sendiri.					
2	Saya tertarik untuk mencari tahu isu-isu terbaru mengenai Bank Syariah					
3	Saya merekomendasikan Bank Syariah kepada teman dan keluarga					
4	Saya memperkenalkan prodeuk Bank Syariah kepada teman dan keluarga					
5	Saya lebih mengutamakan Bank Syariah dalam hal bertransaksi					
6	Saya lebih mengutamakan kepuasan pelayanan yang saya dapatkan di bank syariah					
7	Saya tertarik untuk isu – isu terbaru mengenai Bank Syariah					
8	Saya tertarik menabung di Bank Syariah karena sesuai Syariah					

2. Angket Budaya (X₁)

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Melakukan transaksi di Bank Syariah sesuai dengan penerapan prinsip syariah.					
2	Saya memilih Bank Syariah untuk mengikuti perkembangan kebudayaan saat ini					
3	saya memilih Bank Syariah karena lokasi dekat dengan					

	tempat tinggal					
4	Nilai-nilai di masyarakat dapat mempengaruhi saya dalam memilih Bank Syariah					
5	Lebih memilih menggunakan jasa Bank Syariah dari pada Bank Konvensional.					
6	Saya memilih Bank Syariah karena sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam					

3. Angket Kualitas Pelayanan (X₂)

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tepat dalam memberikan informasi					
2	Bank Syariah menyediakan tempat parkir yang luas dan nyaman					
3	Pegawai memberikan solusi atas keluhan yang diajukan nasabah					
4	Melayani nasabah dengan santun					
5	Sistem keamanan Bank Syariah sangat baik					
6	Bank memberikan jaminan terhadap pelayanan yang nyaman dan aman					
7	Karyawan mempunyai interaksi yang baik dengan nasabah					
8	Karyawan Bank Syariah sopan					
9	Karyawan Bank Syariah berpakaian sopan					
10	Ruang tunggu di Bank Syariah bersih dan nyaman					

4. AngketReligiusitas (X₃)

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	SKS
1	Memilih Bank Syariah karena sesuai dengan ajaran agama saya					
2	Saya yakin Bank Syariah tidak menggunakan bunga dan terhindar dari riba					
3	Saya yakin bahwa dengan bertransaksi di Bank Syariah akan membuat saya lebih nyaman dan tenang.					
4	Saya yakin bahwa dengan bertransaksi di Bank Syariah akan lebih berkah					
5	Informasi-informasi yang saya terima tentang Bank Syariah meyakinkan saya untuk memilih Bank Syariah.					
6	Saya yakin bahwa Bank Syariah itu benar berdasarkan prinsip syariah					

Padangsidempuan,

2022

Responden

()

Dokumentasi

Melakukan kegiatan penyebaran Angket kebebrapa Masyarakat di Kelurahan Wek

III Kecamatan Padangsidempuan Utara







